

**PENGARUH KARAKTERISTIK TUGAS,
KARAKTERISTIK TEKNOLOGI, DAN
KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP TASK-
TECHNOLOGY FIT**

(Survey Pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
Kandatel Jombang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya

WINA HASTRIA OFANI

0910320158



Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si**
- 2. Dr. Kertahadi, M.Com**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

KONSENTRASI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

MALANG

2014

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Karakteristik Individu terhadap *Task-Technology Fit* (Survey pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Jombang)

Disusun oleh : Wina Hastria Ofani

NIM : 0910320158

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Sistem Informasi

Malang, 21 November 2014

Komisi Pembimbing

Ketua



Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si
NIP. 19530810 198103 2 012

Anggota



Dr. Kertahadi, M.Com
NIP. 19540917 198202 1 00 1

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI,
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG, PADA :

Hari : Senin
Tanggal : 15 Desember 2014
Jam : 09.00
Judul : Pengaruh Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi,
Karakteristik Individu Terhadap *Task-Technology Fit* (Survey
pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM), Tbk.
Kandatel Jombang.

DAN DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua,



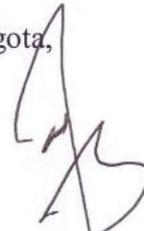
Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si
NIP. 19530810 198103 2 012

Anggota,



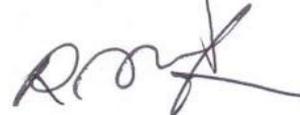
Drs. Riyadi, M.Si
NIP. 19540917 198202 1 00 1

Anggota,



Dr. Kertahadi, M.Com
19540917 198202 1 00 1

Anggota,



Rizki Yudhi Dewantara, S.Sos, MPA
NIP. 19770502 200212 1 00 3

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

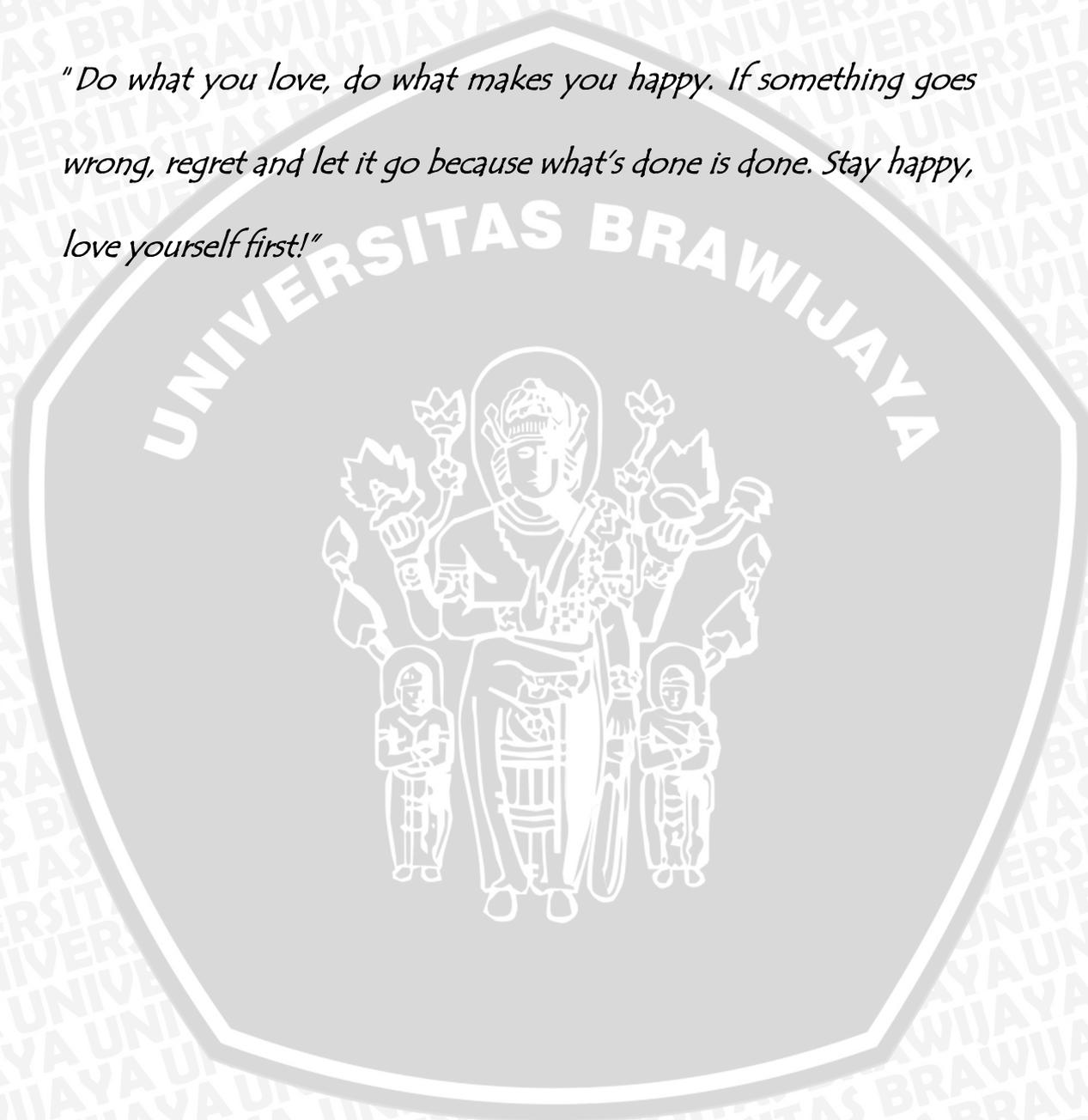
Malang, 21 November 2014



Wina Hastria Ofani
0910320158

MOTTO

"Do what you love, do what makes you happy. If something goes wrong, regret and let it go because what's done is done. Stay happy, love yourself first!"



RINGKASAN

Wina Hastria Ofani, 2014. **Pengaruh Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi dan Karakteristik Individu terhadap *Task-Technology Fit* (Survey Pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Jombang)**, Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si, Dosen Pembimbing II : Dr. Kertahadi, M.Com.

Task-Technology Fit merupakan hubungan antara *requirement* tugas, kemampuan individu dan fungsionalisasi teknologi. Anteseden dari *Task-Technology Fit* merupakan interaksi antar tugas, teknologi dan individual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Karakteristik Individu terhadap *Task-Technology Fit* secara parsial maupun secara simultan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research* atau penelitian penjeleasan dengan menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 orang responden yang merupakan karyawan PT. Telkomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Jombang. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus penentuan teknik sampel dengan menggunakan semua anggota populasi..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Karakteristik Individu berpengaruh signifikan terhadap variabel *Task-Technology Fit* yang dapat dilihat dari nilai (sig) $F < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ serta nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0,902 yang berarti bahwa variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 90,2% terhadap *Task-Technology Fit*..

Secara parsial yang dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Tugas mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$, variabel Karakteristik Teknologi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ dan variabel Karakteristik Individu mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial dari ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit*. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial maupun secara simultan maka PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang hendaknya sering memperhatikan jenis-jenis tugas dan tingkat kerumitan tugas yang dikerjakan oleh karyawan dan juga memperhatikan teknologi dari sistem informasi yang digunakan pada perusahaan.

Kata Kunci :Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, Karakteristik Individu, *Task-Technology Fit*

SUMMARY

Wina Hastria Ofani, 2014. The effects of Task Characteristics, Technology Characteristics and Individual Characteristics on Task-Technology Fit (Survey On Employee of PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Branch Jombang), Mentored by Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si, and Dr. Kertahadi, M.Com.

Task-Technology Fit is the relationship between task requirements, the ability of individuals and functionalization technology. Antecedents of Task-Technology Fit is an interaction between task, technology and individually. This study aims to determine the effect of Task Characteristics, Characteristics of Technology, and Individual Characteristics on Task-Technology Fit partially or simultaneously.

Type of this research is explanatory research or research using hypothesis testing using a quantitative approach. Total population in this research were 24 respondents who are employees of PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. branch Jombang. The sampling technique used in this study is saturated or census sampling techniques determination of the sample by using all the members of the population.

These results indicate that simultaneous Task Characteristics, Technology Characteristics, and Individual Characteristics significantly influence the Task-Technology Fit variables that can be seen from the value (sig) $F < \alpha$ ie $0.000 < 0.05$, and Adjusted R Square value shows the number of 0.902 which means that these variables accounted for 90.2% of the Task-Technology Fit.

Partially, which can be seen from the results of t-test showed that the variable characteristics of Duty has a significance value of $0.035 < 0.05$. Technology Characteristics variables have a significance value of $0.012 < 0.05$ and Individual Characteristics variables have a significance value of $0.008 < 0.05$. Based on these calculations, it can be concluded that the partial of the three variables have a significant influence on the Task-Technology Fit. Based on the results of hypothesis testing partially or simultaneously, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Branch Jombang should often pay attention to the kinds of tasks and the level of complexity of jobs done by employees and also pay attention to the technology of information systems used in the company.

Keywords : Task Characteristics, Technology Characteristics, Individual Characteristics, Task-Technology Fit

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Karakteristik Individu terhadap *Task-Technology Fit* (Survey pada karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Jombang).” Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Ibu Prof. Dr. Endang Siti Astuti, Msi., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dan selaku Ketua Dosen Pembimbing atas segala bantuan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak M. Iqbal, S.Sos, MIB, DBA., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. Kertahadi selaku Anggota Dosen Pembimbing atas segala bantuan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh Staf Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Tri Cahyono, MM selaku Kakandatel PT. Telkom, Tbk Kandatel Jombang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan memberikan pengetahuan yang bermanfaat.

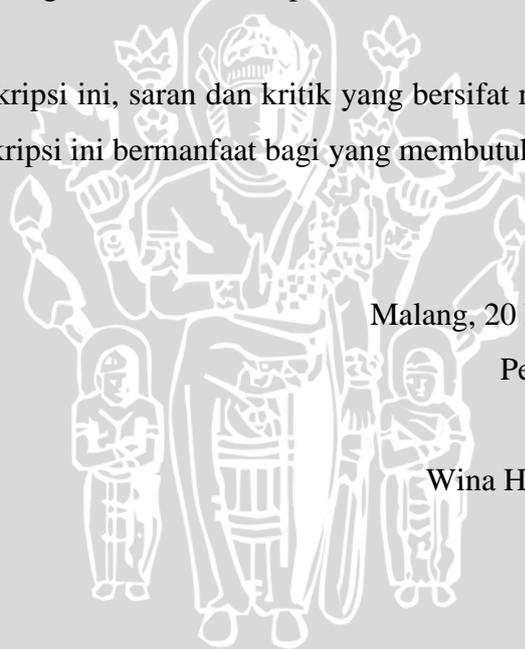
8. Para responden yang telah meluangkan waktu untuk partisipasinya dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, serta doa baik dalam proses perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku An-Nisaa Puspitasari, Zahrina Razanah, Thariz Baharmal, Wahyu Prabowo, Ivan Fahmi, Asty Dela, Nadhifatul dan keluarga besar HIMABIS yang selalu ada untuk memberi motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 20 November 2014

Penulis,

Wina Hastria Ofani



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN	ii
TANDA PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kontribusi Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Tinjauan Teoritis.....	13
1. Teknologi Informasi.....	13
a. Pengertian Teknologi Informasi.....	13
b. Fungsi Teknologi Informasi.....	14
2. Komputer.....	15
a. Pengertian Komputer.....	15
b. Kemampuan Komputer.....	16
3. Sistem Komputer.....	16
a. Perangkat Lunak (<i>software</i>).....	17
b. Perangkat Keras (<i>hardware</i>).....	18
4. Model Teori Kesesuaian Tugas dan Teknologi.....	19
5. <i>Task-Technology Fit</i>	20
6. Karakteristik Tugas.....	21
7. Karakteristik Teknologi.....	22
8. Karakteristik Individu.....	23

9. Hubungan Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Karakteristik Individu terhadap <i>Task-Technology Fit</i>	25
C. Model Hipotesis Penelitian	26

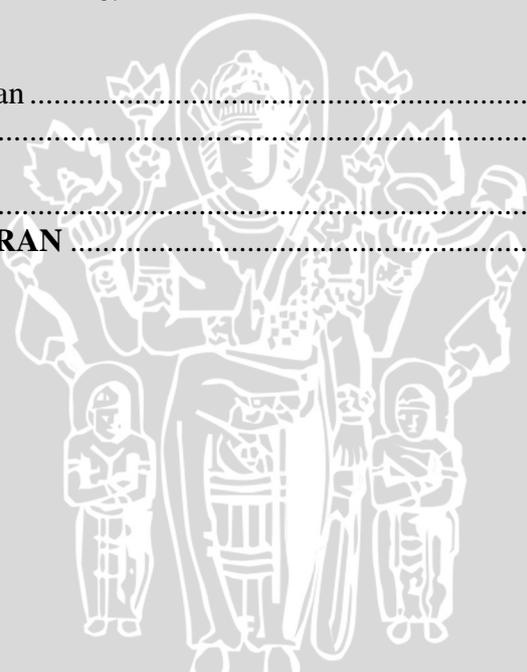
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Batasan Penelitian	29
D. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran	30
1. Konsep	30
2. Variabel	31
3. Definisi Operasional	32
4. Pengukuran Variabel Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Sumber Data	39
2. Instrumen Penelitian	40
G. Pengujian Instrumen	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas	43
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	43
H. Teknik Analisis Data	45
1. Analisis Deskriptif	45
2. Analisis Statistik Inferensial	46
I. Analisis Regresi Linear Berganda	49
J. Koefisien Determinasi (R^2)	49
K. Pengujian Hipotesis	50
1. Uji Hipotesis F	50
2. Uji Hipotesis T	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

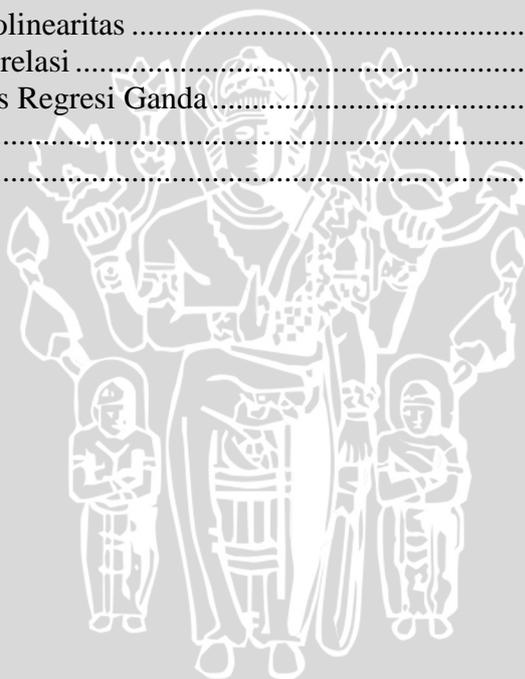
A. Profil PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	53
B. Gambaran Umum Responden	62
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	63
3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	64
C. Analisis Statistik Deskriptif Variabel	65
1. Karakteristik Tugas	65
2. Karakteristik Teknologi	69
3. Karakteristik Individu	74
4. <i>Task-Technology Fit</i>	80

D. Hasil Uji Asumsi Klasik	90
1. Hasil Uji Normalitas	90
2. Hasil Uji Kedastisitas	90
3. Hasil Uji Multikolinearitas	91
4. Hasil Uji Autokorelasi	92
E. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	94
1. Koefisien Determinasi	95
2. Hasil Uji Hipotesis	96
F. Pembahasan Hasil Penelitian	100
1. Hasil Analisis Deskripsi Variabel	100
2. Pengaruh Karakteristik Tugas terhadap <i>Task-Technology Fit</i> ..	106
3. Pengaruh Karakteristik Teknologi terhadap <i>Task-Technology Fit</i>	107
4. Pengaruh Karakteristik Individu terhadap <i>Task-Technology Fit</i>	108
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114



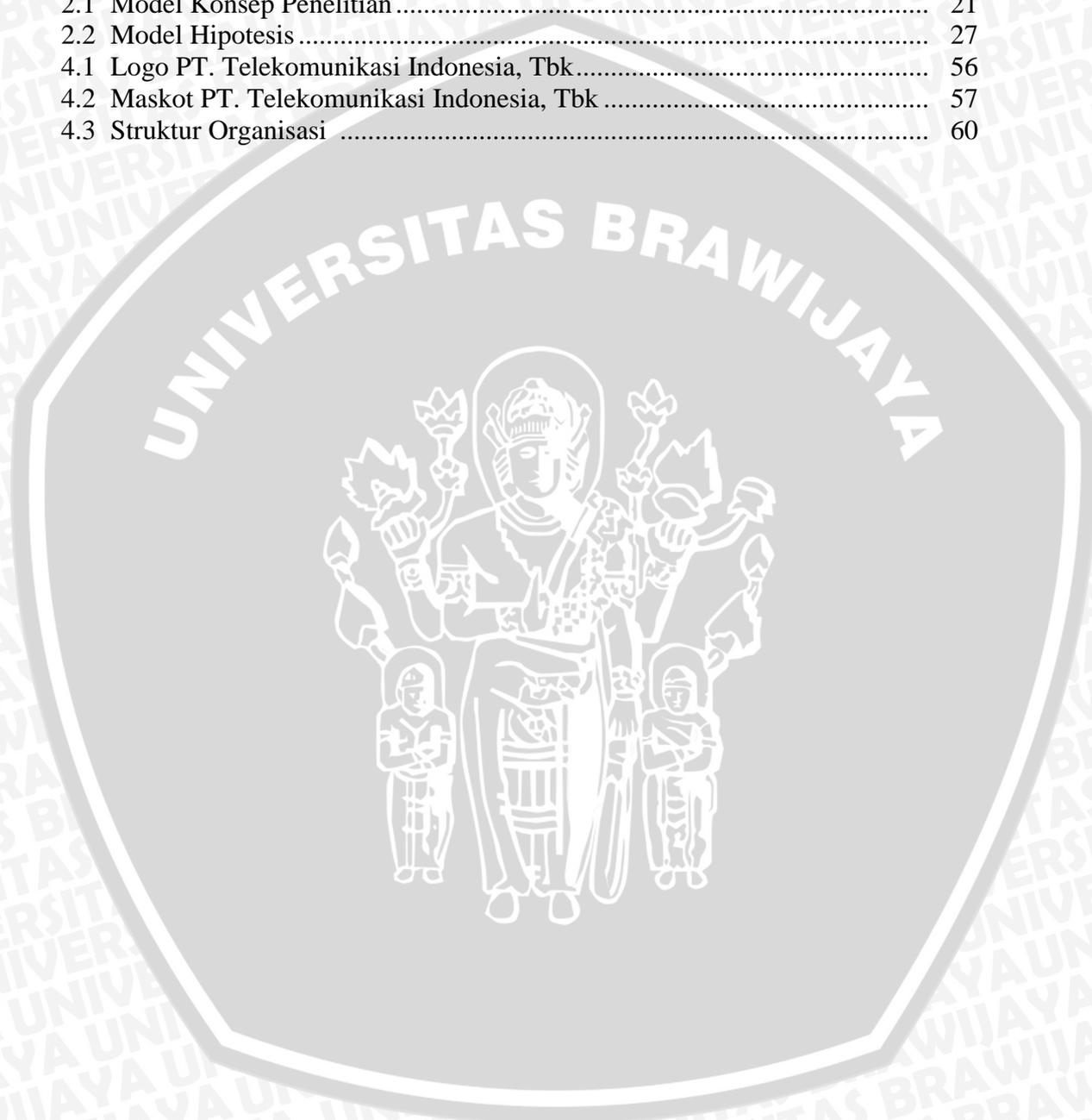
DAFTAR TABEL

2..	Pemetaan Penelitian Terdahulu	11
3.1	Definisi Operasional, Variabel Penelitian	36
3.3	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	44
3.4	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	45
4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	59
4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	59
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Individu	60
4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Teknologi	64
4.6	Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Individu	69
4.7	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Task-Technology Fit</i>	76
4.8	Hasil Uji Normalitas	85
4.9	Hasil Uji Heterokedastisitas	86
4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	87
4.11	Hasil Uji Autokorelasi	88
4.12	Hasil Uji Analisis Regresi Ganda	89
4.13	Hasil Uji F	92
4.14	Hasil Uji T	93



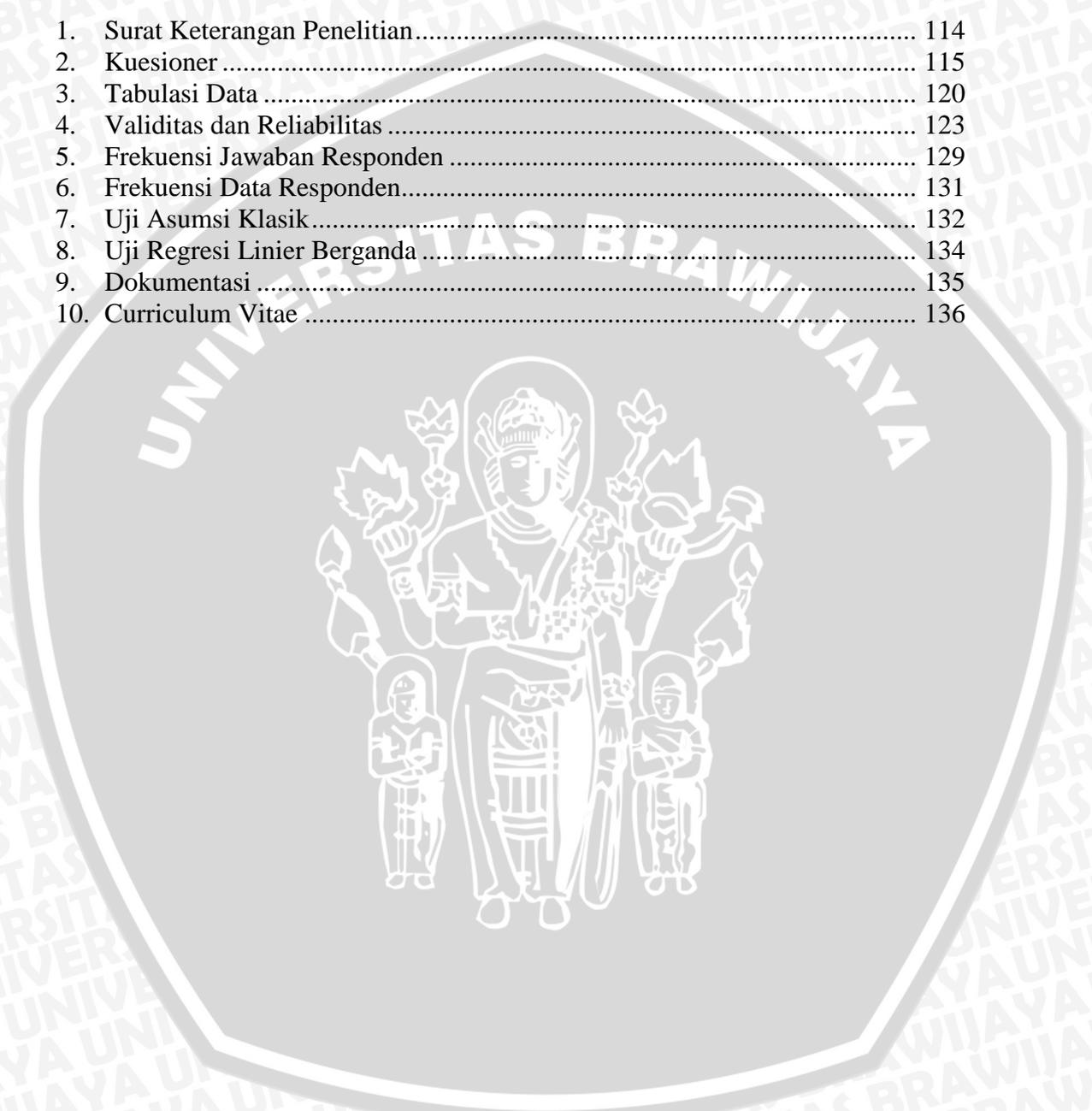
DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Konsep Penelitian.....	21
2.2 Model Hipotesis.....	27
4.1 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.....	56
4.2 Maskot PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.....	57
4.3 Struktur Organisasi.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian.....	114
2. Kuesioner	115
3. Tabulasi Data	120
4. Validitas dan Reliabilitas	123
5. Frekuensi Jawaban Responden	129
6. Frekuensi Data Responden.....	131
7. Uji Asumsi Klasik.....	132
8. Uji Regresi Linier Berganda	134
9. Dokumentasi	135
10. Curriculum Vitae	136



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini teknologi informasi semakin hari, semakin berkembang secara pesat. Perkembangan teknologi ini didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat modern. Saat ini hampir semua sisi kehidupan kita memerlukan sebuah teknologi. Banyak sekali inovasi-inovasi teknologi dilakukan untuk menunjang kebutuhan masyarakat dewasa ini. Teknologi informasi yang digunakan masyarakat dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Teknologi informasi yang kini berkembang mengikuti arus globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan juga telah merambah di berbagai sektor, baik industri maupun non industri.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, lingkungan yang kompetitif dan tidak pasti dalam dunia bisnis pun menuntut banyak perusahaan (profit dan nonprofit) di dunia umumnya dan Indonesia khususnya untuk semakin maju dan berkembang. Pada lingkungan yang tidak pasti, teknologi informasi menjadi kebutuhan bagi banyak perusahaan. Sekarang ini teknologi sangat diperhitungkan oleh perusahaan. Semakin meningkatnya kebutuhan akan teknologi, membuat perusahaan diharuskan untuk mempunyai suatu teknologi informasi yang tepat.

Semula teknologi yang digunakan perusahaan hanya terbatas pada pemrosesan data. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi tersebut,

hampir semua aktivitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi. Teknologi informasi tersebut diharapkan dapat menjadi fasilitator yang dapat diandalkan agar dapat mengakomodir semua kebutuhan operasional perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Teknologi informasi di sini dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya teknologi informasi digunakan dalam sistem informasi perusahaan bagi para pemakai.

Penerapan teknologi komputer dalam penyelesaian tugas operasional perusahaan dapat dijelaskan dari elemen kemanusiaan yang berada di belakang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan operasionalisasi teknologi komputer sebagian besar menggunakan tenaga manusia dan dengan demikian penting untuk memperhatikan keberadaan faktor manusia dalam penerimaan teknologi. Setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah oleh bantuan komputer, dan sering kita jumpai perusahaan makin bersaing dalam penerapan teknologi yang digunakan.. Perusahaan pun dapat merasa puas dengan penggunaan teknologi untuk mendukung operasional perusahaan secara efisien. Dengan demikian, tidak bisa dipungkiri pengaruh antara teknologi dan individu dalam menunjang penyelesaian tugas atau operasional perusahaan. Teknologi informasi pun tidak diragukan lagi atas perannya dalam keterkaitan di berbagai aktivitas perusahaan.

Menurut Setiadi (2006) dalam Oswari (2008), beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset di bidang teknologi informasi adalah antara lain *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, dan *Theory Acceptance Model (TAM)*. Seiring dengan perkembangan dunia teknologi, penerapan dan penggunaan teknologi agar berhasil juga digunakan untuk menyesuaikan dengan tugas individu yang dibantunya. Kondisi ini disebut dengan Kesesuaian tugas-teknologi atau *Task-Technology Fit (TTF)*.

Goodhue (1995) mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi/perusahaan dengan menggunakan evaluasi pemakai. Model *Task-Technology Fit (TTF)* ini merupakan konstruk sederhana dari penelitian yang dilakukan Goodhue dan Thompson (1995) yang sebelumnya mencoba melihat hubungan teknologi informasi dengan kinerja (*Technology To Performance Chain/TPC*). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Perbedaan mendasar dari *Task-Technology Fit (TTF)* dengan model *Technology To Performance Chain (TPC)* adalah dimasukkannya variabel *utilization/pemanfaatan teknologi* pada model TPC sedangkan pada model TTF variabel *utilization/pemanfaatan* tidak dimasukkan dengan pertimbangan jika penggunaan TTF merupakan suatu pilihan atau keharusan, maka variabel tersebut dapat tidak disertakan sebagai variabel untuk mengukur kinerja.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995). Goodhue mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model penelitian Goodhue ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Di sini lah peran teknologi dianggap sangat membantu dalam produktivitas karyawan. Terutama dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh pimpinan manajemen.

Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya juga mempertimbangkan pemakai sistem. Teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Namun tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan. Oleh karena itu evaluasi pemakai atas *Task-Technology Fit* menjadi penting artinya berkaitan dengan penyelesaian tugas yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan Goodhue (1995) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan

teknologi. Oleh sebab itu evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan tugas-tugas dengan teknologi. Ada dua model yang diajukan oleh Goodhue (1995) yaitu hubungan karakteristik tugas, teknologi dan individual kepada evaluasi pemakai dan interaksi karakteristik hubungan tugas/teknologi kepada evaluasi pemakai dan hubungan evaluasi pemakai dengan kinerja individual. Sedangkan menurut Jogiyanto (2008:495) ada tiga langkah dalam melakukan pengujian kesesuaian tugas dan teknologi yaitu, pertama, mengidentifikasi lingkungan-lingkungan tugas yang berbeda, kedua menentukan dukungan teknologikal yang ideal untuk masing-masing lingkungan tugas dan ketiga menguji efek kinerja dari keselarasan tugas-teknologi.

Penelitian Goodhue (1995) hanya menguji komponen dari tugas, teknologi dan individual serta interaksi ketiga hal tersebut ke dampak evaluasi pemakai tanpa mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja. Peneliti di sini hanya mencoba melihat keterkaitan antara karakteristik tugas, karakteristik teknologi, dan karakteristik individu terhadap *Task-Technology Fit*. Peneliti tidak sampai melihat ke arah *utilization*/pemanfaatan dan dampak kinerja individu atau organisasi karena dirasa cukup rumit. Untuk mereplikasi model *Task-Technology Fit* yang utuh, peneliti merasa cukup sulit untuk mengukur kinerja individual bahkan sampai ke kinerja organisasi. Karena dibutuhkan data yang kompleks untuk bisa mengukur kinerja individu atau organisasi.

Pada kasus ini peneliti ingin melihat kasus yang terjadi pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), Tbk. PT. Telekomunikasi Indonesia yang

dulunya berstatus Perum, kini telah berubah status menjadi Perusahaan Terbatas (PT). Dengan adanya perubahan status ini otomatis membuat PT. Telekomunikasi Indonesia memperbaiki cara kerja mereka. Namun kemudian cara kerja yang diterapkan berubah lagi seiring dengan berubahnya status terbuka PT. Telekomunikasi Indonesia menjadi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Perlu diketahui dengan bergantinya status menjadi Tbk atau Terbuka ini jelas membuat PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk perlu untuk memperbaiki lagi baik cara bekerja maupun citra perusahaan di depan masyarakat. Hal ini dikarenakan dengan bergantinya status menjadi Tbk berarti segala jenis keuangan, administrasi maupun kualitas produk PT. Telkom harus diperlihatkan secara jelas pada masyarakat.

Mengingat PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tidak hanya milik pemerintah, namun juga orang umum, membuat PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk juga perlu untuk memperbaiki orientasi mereka, salah satunya pada sektor kepuasan pelanggan. Untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk perlu meningkatkan produktifitas dan performa mereka dalam memenuhi tuntutan pelanggan. Hal ini tidak lepas dari peran karyawan yang dituntut untuk selalu produktif dan memiliki performa yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan manajemen puncak guna tercapainya orientasi perusahaan. Semakin tinggi orientasi yang akan dicapai, maka semakin kompleks pula tugas yang akan dikerjakan karyawan. Di sinilah peran teknologi biasanya digunakan untuk membantu tugas karyawan agar

berjalan secara efektif dan efisien. Namun belum bisa diketahui sejauh mana teknologi ini bisa menunjang dan sesuai dengan tugas yang dikerjakan.

Berdasarkan uraian dan gambaran yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, Dan Karakteristik Individu Terhadap *Task-Technology Fit***” studi pada karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Cabang Jombang.

B. Permusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, dengan demikian rumusan masalah sebagai deskripsi variabel adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah deskripsi variabel karakteristik tugas, karakteristik teknologi, karakteristik individu dan *Task-Technology Fit*?
2. Apakah karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu berpengaruh terhadap *Task-Technology Fit* secara bersama-sama?
3. Apakah karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu berpengaruh terhadap *Task-Technology Fit* secara parsial?

C. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, demikian tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui deskripsi variabel dari karakteristik tugas, karakteristik teknologi, karakteristik individu, dan *Task-Technology Fit*.

2. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu berpengaruh terhadap *Task-Technology Fit* secara bersama-sama.
3. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu berpengaruh terhadap *Task-Technology Fit* secara parsial.

D. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai mana mestinya.
 - b. Dapat dijadikan suatu sumber informasi dan sebagai bahan masukan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan bahan evaluasi bagi para peneliti, untuk menjadi dasar penelitian lebih lanjut bagi mereka dan sebagai referensi kajian di bidang Manajemen Sistem Informasi yang berkaitan dengan teknologi informasi serta dapat menambah pengetahuan tentang teknologi beserta pengaruhnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka dan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran, kemudian hipotesis dengan mengambil elaborasi teori TTF dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional serta pengukuran, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penyajian data yang menggambarkan sejumlah variabel atau masalah penelitian berupa teks, tabel dan gambar, disertai uraian yang memuat ulasan makna di dalamnya. Serta berisi hasil analisa dan interpretasi sesuai dengan konsepsi dari teori yang dipakai dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang didapat setelah melakukan analisis dari data yang diperoleh dan memberikan saran-saran terhadap masalah yang dihadapi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dicoba menelaah secara singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran dan acuan untuk memperjelas kajian penelitian ini.

1. Vivi Ani Susanti (2006)

Penelitian yang dilakukan Vivi Ani Susanti yang berjudul “Teknologi Tugas yang Fit dan Kinerja Individual” digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi yang digunakan telah sesuai dengan tugas yang dikerjakan oleh individu dan dapat menunjang kinerja individual. Penelitian ini menggunakan variabel karakteristik tugas (X_1), karakteristik teknologi (X_2), *Task-Technology Fit* (X_3), Utilisasi (X_4), terhadap Kinerja (Y) dengan menggunakan teknik analisis *Multiple Regression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik tugas dan karakteristik teknologi mempengaruhi *Task-Technology Fit*.

2. Sunarti Setianingsih (2009)

Penelitian yang dilakukan Sunarti Setianingsih yang berjudul “Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Akuntan Publik” digunakan untuk menemukan bukti empiris yang kuat bahwa kinerja individu juga dipengaruhi oleh kesesuaian tugas-teknologi. Penelitian ini menggunakan variabel Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi (X_1), Utilisasi (X_2), Kinerja (Y). Hasil dari penelitian ini adalah faktor

kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh signifikan terhadap utilisasi dan kinerja individu

3. Salman Jumaili (2005)

Penelitian yang dilakukan Salman Jumaili berjudul “Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual” digunakan untuk mengukur penerapan teknologi sistem informasi yang baru serta kepercayaan terhadap sistem informasi baru tersebut terhadap peningkatan kinerja individu pemakai. Penelitian ini menggunakan variabel kepercayaan (X1), teknologi (X2), kinerja individu (Y) dengan menggunakan teknik analisis *Regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara teknologi sistem informasi baru dengan kinerja individu ditemukan signifikan, antara teknologi sistem informasi baru dengan kepercayaan terhadap sistem informasi baru ditemukan signifikan dan antara kepercayaan terhadap sistem informasi baru dengan kinerja individu ditemukan signifikan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Vivi Ani Susanti (2006)	Karakteristik tugas (X ₁), Karakter teknologi (X ₂) <i>Task-Technology Fit</i> (X ₃), Utilisasi (X ₄), Kinerja (Y)	Analisis <i>multiple regression</i>	a. Judul: Teknologi Tugas yang Fit dan Kinerja Individual. b. <i>Task Technology Fit</i> dan 16 dimensi <i>Task Technology Fit</i> menunjukkan tingkat keyakinan > 50% artinya karakteristik tugas dan karakteristik teknologi mempengaruhi <i>Task Technology Fit</i> .

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama dan Tahun	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
2.	Sunarti Setianingsih (2009)	Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi (X_1), Utilisasi (X_2), Kinerja (Y)	Analisis <i>regression</i>	<p>a. Judul: Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Akuntan Publik.</p> <p>b. Faktor kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh signifikan terhadap utilisasi dan kinerja individu.</p>
3.	Salman Jumaili (2005)	Kepercayaan (X_1), teknologi (X_2), kinerja individu (Y)	Analisis <i>regression</i>	<p>a. Judul : Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual.</p> <p>b. Adanya korelasi antara teknologi sistem informasi baru dengan kinerja individu ditemukan signifikan, antara teknologi sistem informasi baru dengan kepercayaan terhadap sistem informasi baru ditemukan signifikan dan antara kepercayaan terhadap sistem informasi baru dengan kinerja individu ditemukan signifikan</p>
4.	Wina Hastria Ofani (2014)	Karakteristik tugas (X_1), Karakter teknologi (X_2), Karakteristik Individu (X_3), <i>Task-Technology Fit</i> (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis secara simultan maupun secara parsial karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Karakteristik Individu berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Task-Technology Fit</i>

B. Tinjauan Teoritis

1. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) dilihat dari kata penyusunnya adalah teknologi dan informasi. Kata teknologi bermakna pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, kata teknologi berdekatan artinya dengan istilah tata cara. Menurut McKeown yang dikutip oleh Suyanto (2005: 3), teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya.

Sedangkan menurut Ishak (2008: 87), teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

Selain pendapat di atas, *Information Technology Association of America* (ITAA) yang dikutip oleh Sutarman (2009:13), teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Teknologi informasi memanfaatkan komputer dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisikan, dan memperoleh informasi secara aman.

Teknologi informasi dewasa ini menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Teknologi informasi diterapkan untuk pengelolaan informasi yang dewasa ini menjadi salah satu bagian penting karena:

- a) Meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen.
- b) Pengaruh ekonomi internasional (globalisasi).
- c) Perlunya waktu tanggap (*response time*) yang lebih cepat.
- d) Tekanan akibat dari persaingan bisnis.

Tujuan Teknologi Informasi adalah untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektifitas serta efisiensi dalam melakukan pekerjaan (Sutarman, 2009: 17). Semakin *user* bergantung pada teknologi maju, seperti teknologi informasi, maka semakin penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek dari faktor pemakainya yaitu manusia itu sendiri. Aspek yang ditekankan adalah kita harus selalu menyesuaikan teknologi informasi terhadap manusia daripada meminta manusia untuk menyesuaikan dirinya dengan teknologi informasi.

b. Fungsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi dewasa ini menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Penerapan teknologi informasi pada tiap perusahaan atau organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan TI pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan

usahanya. Menurut Sutarman (2009: 18) ada enam fungsi dari teknologi informasi, yaitu sebagai berikut:

- a) Menangkap
- b) Mengolah (*Processing*)
Mengkompilasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima *input* dari *keyboard*, *scanner*, *mic*, dan sebagainya.
- c) Menghasilkan (*Generating*)
Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik, dan sebagainya.
- d) Menyimpan (*Storage*)
Merekan atau menyimpan data informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke *hard disk*, *tape*, *compact disc* (CD), dan sebagainya.
- e) Mencari kembali (*Retrival*)
Menelusuri, mendapatkan kembali atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan.
- f) Transmisi (*Transmission*)
Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.

2. Komputer

a. Pengertian Komputer

Istilah komputer mempunyai arti yang luas dan berbeda untuk orang yang berbeda. Berikut ini beberapa definisi tentang komputer.

- 1) Menurut buku *Computer Today* (Donald H. Sanders) dalam Sutarman (2009:2) komputer adalah sistem elektronik untuk memanipulasikan data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan agar secara otomatis menerima dan menyimpan data *input*, memprosesnya, dan menghasilkan *output* di bawah pengawasan suatu langkah-langkah instruksi program yang tersimpan pada memori (*stored progam*).
- 2) Menurut buku *Introduction to Computers* (Gordon B. Davis) dalam Sutarman (2009:3) komputer adalah tipe khusus alat penghitung yang mempunyai sifat tertentu yang pasti.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa komputer adalah:

- 1) Alat elektronik yang dapat melakukan perhitungan numerik.
- 2) Alat yang dapat membaca *input* data dan mengolahnya sesuai dengan program yang ditetapkan untuk menghasilkan informasi yang merupakan *output* hasil pemrosesan *input* data.
- 3) Alat yang dapat melakukan penyimpanan data, yaitu program, *input*, maupun *output* hasil olahan.
- 4) Alat yang bekerja secara otomatis sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dalam program.

b. Kemampuan Komputer

Komputer dinilai dapat bekerja dengan cepat. Komputer dapat melakukan suatu operasi dasar, seperti perhitungan, penjumlahan atau pengurangan dalam waktu yang sangat cepat, yaitu dalam satuan *millisecond*, *microsecond*, *nanosecond*, atau *picosecond*. Komputer juga dikenal dengan ketepatannya. Misalnya untuk melakukan perhitungan sebanyak 100.00 buah pertambahan, manusia bias saja mengalami kesalahan dalam menghitung karena kelelahan. Sebaliknya, komputer tidak mengenal lelah, maka tidak akan mengalami kesalahan. Komputer akan mengalami kesalahan apabila komponennya ada yang rusak, data yang dimasukkan salah yang bias menimbulkan hasilnya juga salah, dan program instruksi yang salah.

3. Sistem Komputer

Dalam suatu teknologi sistem komputer terdapat suatu pendukung sistem yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Menurut Jogiyanto (2009:91) tanpa perangkat keras, perangkat lunak hanya merupakan kode-kode komputer saja yang tidak dapat menggerakkan perangkat kerasnya. Dan tanpa perangkat lunak, perangkat keras hanya berfungsi sebagai benda mental saja yang

tidak dapat mengerjakan sesuatu. Dengan demikian agar terbentuknya suatu sistem, maka perangkat keras dan perangkat lunak bekerja bersama-sama.

a. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat keras ini tidak akan dapat berbuat apa-apa tanpa adanya perangkat lunak. Teknologi yang canggih dari perangkat keras akan berfungsi bila intruksi-intruksi tertentu telah diberikan kepadanya. Intruksi-intruksi tersebut disebut dengan perangkat lunak. Perangkat lunak dapat diklasifikasikan ke dalam dua bagian besar yaitu :

- 1) Perangkat lunak sistem (*system software*) yaitu perangkat lunak yang mengoperasikan sistem komputernya. Perangkat lunak sistem dapat dikelompokkan lagi 2 bagian sbb:
 - a) Perangkat lunak sistem operasi. Sistem operasi atau yang sering dikenal dengan (*operation System*) OS merupakan program yang ditulis untuk mengendalikan dan mengoperasikan kegiatan operasi dari sistem komputer. Suatu OS mungkin hanya dapat digunakan untuk satu merek komputer saja atau dapat diterapkan pada beberapa merek komputer. Apple DOS merupakan contoh suatu OS yang hanya dapat digunakan pada komputer apple.
 - b) Perangkat lunak sistem bantuan, yaitu ditulis untuk bantuan, yaitu ditulis untuk bantuan yang berhubungan dengan sistem komputer, misalnya memformat *disk*, menyalin *disk*, mencegah dan membersihkan virus dan lain sebagainya.

- 2) Perangkat Lunak bahasa, merupakan program khusus yang sudah disediakan oleh pabrik komputer atau sudah dibuat oleh perusahaan perangkat lunak. Yang digunakan untuk mengembangkan program aplikasi. Program ini berfungsi sebagai penterjemah antara program yang ditulis dengan bahasa sehari-hari menjadi bahasa mesin yang dimengerti oleh mesin.
- 3) Perangkat Lunak Aplikasi, merupakan program yang ditunjukkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam aplikasi yang tertentu yang sudah dibuat oleh pabrik pembuat perangkat lunak aplikasi. Program aplikasi dibuat dengan menggunakan perangkat lunak bahasa. Perangkat lunak aplikasi dapat berupa perangkat lunak aplikasi tujuan umum dan perangkat lunak aplikasi tujuan khusus.

b. Perangkat Keras (*hardware*)

Sebagai subsistem dari sistem komputer juga mempunyai komponen, yaitu komponen alat masukan (*input devise*), komponen alat pemroses (*processing devise*), komponen alat keluar (*output devise*) dan komponen alat penyimpanan luar (*storage*).

- 1) Alat masukan adalah alat yang digunakan untuk menerima masukan yang berupa masukan data ataupun masukan program. Beberapa alat masukan mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai alat masukan dan sekaligus sebagai alat keluaran (*output*) untuk menampilkan hasil. Alat masukan dapat digolongkan ke dalam beberapa golongan yaitu *keyboard, pointing devise, scanner, censor dan voice recognizer*.

- 2) Alat pemroses adalah alat di mana intruksi-intruksi program dieksekusi untuk memproses data yang dimasukkan lewat alat masukan yang hasilnya nanti akan ditampilkan di alat output. Alat pemrosesan terdiri dari central processor unit atau CPU dan main memory.
- 3) Alat keluaran (output) yang dihasilkan dari pengolahan data dapat digolongkan ke dalam 3 macam bentuk. Yaitu tulisan, simbol, *image*, dan suara. Untuk mendapatkan bentuk *output* tersebut, maka dibutuhkan alat untuk menampilkannya yaitu *output device*. Alat keluaran dapat berbentuk *hardcopy* atau *softcopy*.
- 4) Alat simpanan luar. *Main memory* di dalam pemrosesan merupakan simpanan yang kapasitasnya tidak begitu besar dan umumnya bersifat *volatile*, yaitu informasi yang dikandungnya akan hilang bila aliran listrik terputus. Kadang-kadang diperlukan suatu simpanan yang mempunyai kapasitas besar dan bersifat *nonvolaile* untuk menyimpan data dan program dalam kurun waktu yang tertentu.

4. Model Teori Kesesuaian Tugas dan Teknologi

Menurut Jogiyanto (2007:493) penerapan teknologi informasi di dalam organisasi tidak hanya sekedar menginstalasi teknologi tersebut untuk digunakan melakukan suatu pekerjaan. Untuk supaya penerapan teknologi informasi berhasil, maka teknologi tersebut harus sesuai dengan teknologi yang dibantunya. Kondisi ini disebut dengan kesesuaian tugas-teknologi atau *Task-Technology Fit* (TTF).

5. Task-Technology Fit (TTF)

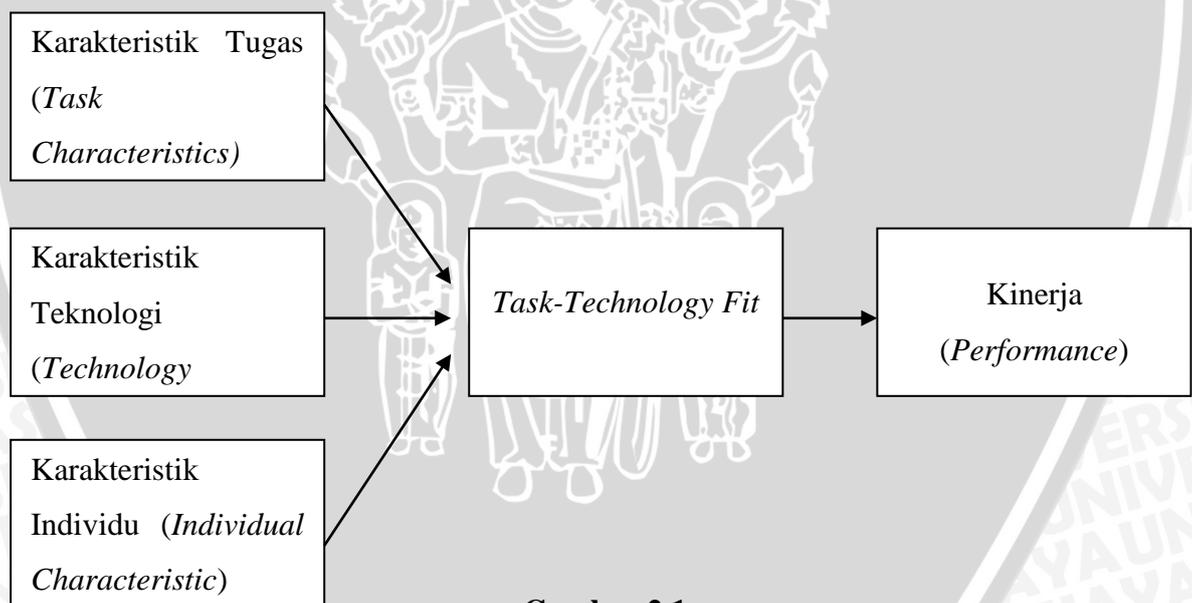
Kesesuaian Tugas Teknologi (*Task-Technology Fit* atau TTF) dikembangkan oleh D.L Goodhue pada tahun 1995. Merupakan tingkat kemampuan teknologi dalam membantu individu dalam kinerja portofolio tugas. Lebih spesifik, *Task Technology Fit* merupakan hubungan antara *requirement* tugas, kemampuan individu dan fungsionalisasi teknologi. Antecedent dari *Task Technology Fit* merupakan interaksi antar tugas, teknologi dan individual.

Teori ini secara umum juga dapat didefinisikan seberapa besar teknologi membantu seseorang individual dalam melakukan kumpulan tugas-tugasnya. Berbagai macam tugas yang pasti membutuhkan berbagai macam fungsi teknologi yang pasti. Kesesuaian Tugas Teknologi (*Task-Technology Fit*) lebih rinci dapat didefinisikan sebagai suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang akan berakibat pada kinerja pelaksana tugas. (Jogiyanto, 2008:494). Sebagai alat pendukung tugas, karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi, di sisi lain karakteristik teknologi adalah sifat dan jenis komputer yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan data serta jasa pendukung yang meliputi pemakai yaitu karakteristik individu dalam menunjang penyelesaian tugas para pemakai sistem informasi.

Prioritas TTF adalah interaksi tugas, teknologi dan individu. Berbagai macam tugas yang pasti (sebagai contoh, saling ketergantungan antara tugas dengan kebutuhan informasi dari beberapa unit organisasi) membutuhkan

berbagai macam fungsi teknologi yang pasti (sebagai contoh, integrasi database dengan seluruh data perusahaan yang dapat diakses untuk seluruhnya).

Pengaruh TTF terhadap pemanfaatan ditunjukkan melalui hubungan antara TTF dan kepercayaan mengenai konsekuensi penggunaan sistem. Hal ini dikarenakan TTF seharusnya merupakan penentu penting mengenai apakah sistem dipercaya dapat lebih bermanfaat, lebih penting atau relatif dapat memberikan keuntungan yang lebih. Pengaruh kinerja di dalam konteks ini berhubungan dengan prestasi dari tugas individu. Tingginya kinerja berimplikasi terhadap perbaikan efisiensi, perbaikan efektivitas dan atau peningkatan kualitas (Goodhue dan Thompson, 1995).



Gambar 2.1

Task-Technology Fit (TTF)

Sumber: Dale L. Goodhue (1995)

6. Karakteristik Tugas

Tugas merupakan definisi yang luas dari kegiatan yang dilakukan individu dalam pengubahan input ke output. Karakteristik tugas yang penting

meliputi: peningkatan penggunaan aspek-aspek tertentu dari teknologi informasi. Misalnya: kebutuhan untuk dapat menjawab berbagai variasi dan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat diprediksi mengenai operasional perusahaan atau entitas lain, yang akan meningkatkan ketergantungan terhadap kapasitas sistem informasi untuk memproses data base informasi operasional. (Vivi, 2006: 27).

Suatu tugas (*task*) didefinisikan secara luas sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individual-individual untuk merubah masukan-masukan menjadi keluaran-keluaran. Suatu tugas yang berhubungan dengan perilaku dapat didefinisikan oleh Jogiyanto (2008:495) sebagai kebutuhan-kebutuhan perilaku untuk menyelesaikan suatu tujuan-tujuan yang sudah ditentukan, lewat beberapa proses, menggunakan informasi yang diberikan.

Menurut Goodhue dalam Jogiyanto (2008: 533) terdapat dimensi-dimensi untuk mengukur karakteristik tugas yaitu ketidak-rutinan (*non-routines*) dan interdependen (*interdependence*) dengan unit organisasi lainnya. Tugas yang dilakukan oleh pemilik sistem tergantung dari tingkat manajemennya dari tingkat klerikal, manajemen level rendah sampai ke manajemen level atas. Untuk membedakan tugas yang dikerjakan dari masing-masing manajemen digunakan jenis pekerjaan (*job title*).

7. Karakteristik Teknologi

Goodhue (1995) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Karakteristik teknologi dibagi menjadi dua *proxy*. *Proxy* pertama adalah sistem informasi

tertentu yang digunakan oleh satu individu pemakai. Terkait dengan apakah individu tersebut menggunakan lebih dari satu sistem informasi. *Proxy* kedua adalah sistem informasi pada departemen dari individu tersebut. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Kecocokan tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem, dan reliabilitas sistem.

Karakteristik teknologi sendiri juga mencakup tentang spesifikasi teknologi yang digunakan oleh pemakai/individu. Sebagai contoh pemakai/individu menggunakan teknologi komputer yang dianggap dapat membantu penyelesaian tugas. Pemakai/individu tersebut harus paham mengenai spesifikasi teknologi komputer yang digunakan. Berkaitan dengan *hardware*, *software*, kecepatan akses, dan juga sistem yang digunakan.

8. Karakteristik Individu

Individu yang dimaksud disini adalah pengguna teknologi informasi dalam hal ini adalah teknologi komputer dalam penyelesaian tugas. Vivi (2006:4) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi komputer selain kegunaan yang dirasakan dan tekanan sosial, yaitu: 1) faktor kecemasan, 2) ketrampilan, 3) dukungan

organisasional, 4) pemanfaatan organisasional, dan 5) selain itu yang perlu diperhatikan adalah karakteristik individu (training, pengalaman menggunakan komputer dan motivasi) dapat mempengaruhi bagaimana mudahnya dan seberapa baiknya individu tersebut mengutilisasi teknologi.

Motivasi di sini berkaitan dengan pencapaian prestasi yang diperoleh pemakai/individu dalam menyelesaikan tugasnya. Pemakai/individu juga harus termotivasi dapat meningkatkan dan mengasah ketrampilannya dalam menggunakan teknologi komputer secara mahir agar tidak menghambat penyelesaian tugas. Motivasi mampu menjadi pendorong individu melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik.

Motivasi sangat tepat sekali apabila diterapkan dalam pelaksanaan tugas, karena individu yang memiliki motivasi yang kuat akan mampu menunjukkan produktivitas yang tinggi. Motivasi mampu menjadi pendorong seseorang untuk selalu berprestasi dalam pekerjaannya. Menurut Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge (2008:198), motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual.

Kemampuan individu juga dirasa penting, dan setiap kemampuan individu tidaklah sama. Kemampuan berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan (Stephen P. Robbins & Timothy A.J, 2008:57). Dilihat dari sudut pandang ini, kemampuan individu dapat membedakan perilakunya. Stephen P. Robbins juga menyatakan bahwa kemampuan mempengaruhi langsung tingkat kinerja dan kepuasan seorang

karyawan lewat kesesuaian kemampuan-pekerjaan, hal ini sesuai dengan penelitian Thompson et al., (1989) yaitu bahwa utilitas komputer oleh seseorang dipengaruhi oleh kesesuaian kemampuan orang menggunakan komputer dengan pekerjaan. Atau dengan kata lain seseorang akan menggunakan komputer apabila ia memiliki kemampuan yang sesuai dengan pekerjaan yang dihadapi.

Ghoothue dan Straub (1997) juga memasukkan faktor *computer literacy* sebagai faktor yang mempengaruhi karakter individu dimana individu tersebut harus mengerti tentang istilah-istilah komputer, pemahaman tentang keunggulan dan kelemahan komputer, kemampuan menggunakan komputer, dll. Individu harus paham tentang teknologi yang dihadapi, sehingga dapat memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas.

9. Hubungan Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Karakteristik Individu Terhadap *Task-Technology Fit*

Task-Technology Fit merupakan salah satu faktor yang penting dalam mengukur kinerja individual terkait dengan kecocokan tugas dan teknologi untuk penyelesaian tugas dari Perusahaan. Lebih spesifik, *Task-Technology Fit* merupakan hubungan antara *requirement* tugas, teknologi, dan individual. Antecedent dari *Task-Technology Fit* merupakan interaksi antara tugas, teknologi, dan individual. Para peneliti menggunakan pendekatan ini berasumsi bahwa *Task-Technology Fit* dapat dijadikan acuan untuk mengukur kinerja individual yang juga dapat berdampak terhadap kinerja Perusahaan.

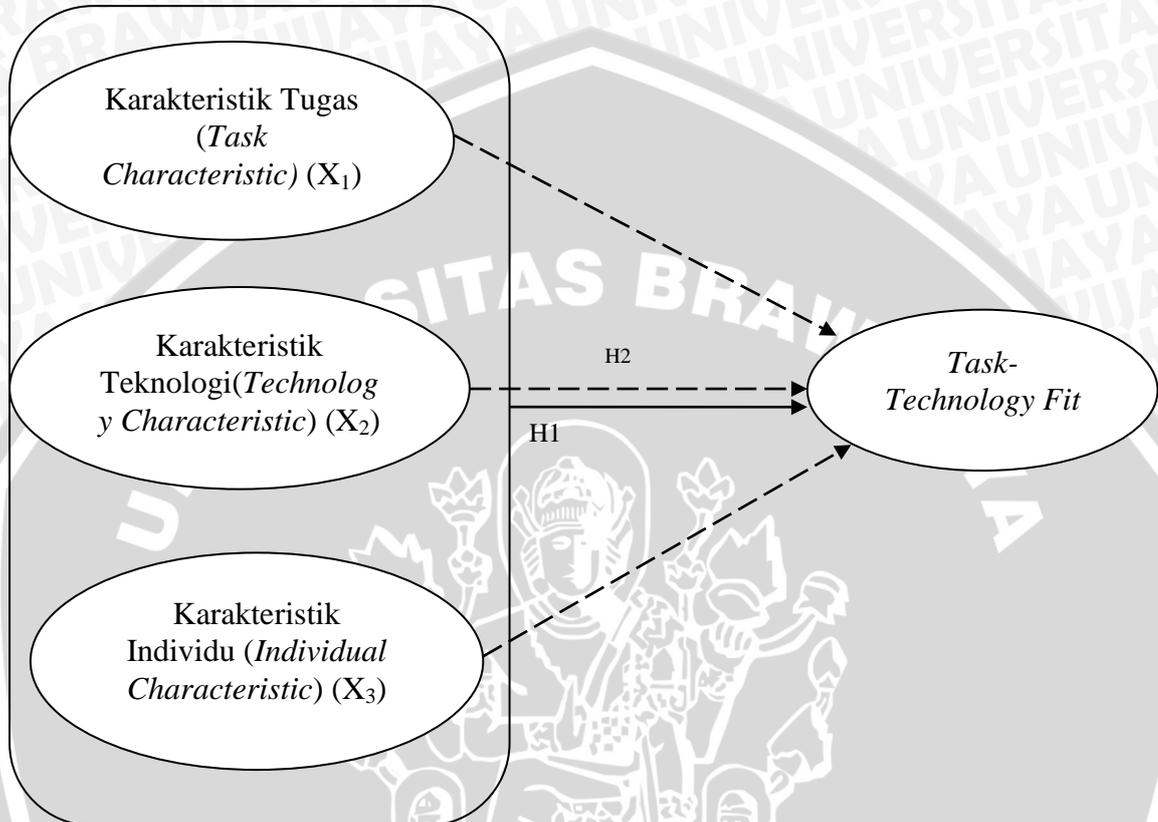
Goodhue dan Thomson (1995) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individual dengan kecocokan tugas teknologi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh teknologi yang ada. Penelitian yang dilakukan Sugeng (1997) menemukan hubungan kecocokan tugas dan teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Jenis tugas tertentu membutuhkan fungsionalitas dari teknologi, misalnya integrasi data. Dikarenakan adanya gap antara tugas dan teknologi, maka *Task-Technology Fit* dikurangi (Vivi, 2006:27). Dimulai dengan asumsi bahwa tidak ada sistem yang dapat memberikan data sempurna, yang sesuai dengan kompleksitas tugas tanpa adanya usaha tertentu. Dengan demikian tugas akan lebih tergantung, teknologi menjadi kurang berfungsi, dan *Task-Technology Fit* akan berkurang.

C. Model Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Sugiyono (2006:51) memberikan pengertian bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu hipotesis penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sedangkan Arikunto (2006:71) menyatakan bahwa hipotesis merupakan anggapan dasar yang ditetapkan peneliti yang telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama, sehingga selanjutnya membuat suatu teori sementara yang

kebenarannya masih perlu diuji. Hipotesis penelitian ini dibentuk sesuai dengan model TTF sebagai berikut:



Gambar 2.2
Model Hipotesis

Sumber: Data Diolah 2013

Hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

H₁ : Karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit* secara bersama-sama.

H₂ : Karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit* secara parsial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan berbagai masalah penelitian. Menurut Arikunto (2006:160), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa: “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *quantitative research* (penelitian kuantitatif) dengan penekanan pada pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Statistik merupakan alat analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dikategorikan sebagai *explanatory research*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006:5), penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis.

Karena alasan utama dari penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan melalui penelitian ini dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabelnya yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang ada dalam hipotesis tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang yang berada di Jalan KH. Wachid Hasyim No. 186 Kota Jombang. Alasan pemilihan lokasi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang didasarkan pada pertimbangan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang dirasa cukup bisa membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya terkait dengan kesesuaian tugas dan teknologi yang digunakan oleh karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang sehubungan dengan berubahnya status PT. Telekomunikasi Indonesia tersebut yang telah dijelaskan pada latar belakang. Selain itu lokasi dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang berada di Jombang dapat mempermudah akses penelitian bagi peneliti.

C. Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan kemampuan dalam menjabarkan konsep awal (penelitian terdahulu) untuk diaplikasikan kepada objek penelitian. Batasan penelitian ini digunakan untuk memberi batasan sejauh mana konsep yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini diperlukan batasan karena pada konsep awal yang dikemukakan oleh Goodhue (1995) bahwa konsep *Task-Technology Fit* mengukur pengaruh Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, Karakteristik Individu terhadap *Task-Teknologi Fit* dan Kinerja, sedangkan dalam penelitian ini hanya terbatas dengan menghilangkan variabel Kinerja. Hal ini dikarenakan Peneliti di sini hanya mencoba melihat keterkaitan

antara karakteristik tugas, karakteristik teknologi, dan karakteristik individu terhadap *Task-Technology Fit*. Peneliti tidak sampai melihat ke arah *utilization*/pemanfaatan dan dampak kinerja individu atau organisasi karena dirasa cukup rumit. Untuk mereplikasi model *Task-Technology Fit* yang utuh, peneliti merasa cukup sulit untuk mengukur kinerja individual bahkan sampai ke kinerja organisasi. Karena dibutuhkan data yang kompleks untuk bisa mengukur kinerja individu atau organisasi.

D. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran

1. Konsep

Menurut Singarimbun dan Efendi (2006:34) konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang diputuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah kejadian, keadaan, kelompok, atau individu tertentu. Konsep diperlukan dalam sebuah penelitian ilmiah untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang diteliti. Konsep yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model *Task-technology Fit* (TTF). Dimana teori teknologi *Task-Technology Fit* (TTF) merupakan teori teknologi untuk menjelaskan kondisi dimana teknologi tersebut harus sesuai dengan tugas yang dibantunya. Dalam *Task-Technology Fit* (TTF) pada penelitian ini terdapat 5 konstruk yang saling berkaitan yaitu karakteristik tugas, karakteristik teknologi, karakteristik individu, *Task-Technology Fit*, dan Kinerja.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa konsep merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, yang tingkat interaksinya tidak selalu sama. Semakin

konsep tersebut mendekati kenyataan, semakin mudah konsep tersebut diukur.

Adapun definisi konseptual dari penelitian ini adalah:

a. Karakteristik Tugas (X_1)

Sekumpulan perintah tugas yang dikerjakan oleh karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

b. Karakteristik Teknologi (X_2)

Yaitu sistem informasi komputer berupa *proxy* yang digunakan oleh karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

c. Karakteristik Individu (X_3)

Yaitu faktor yang mempengaruhi individu dalam menggunakan teknologi.

d. *Task-Technology Fit* (TTF)

Yaitu model teori yang menghubungkan antara *requirement* tugas, fungsionalisasi teknologi, dan kemampuan individu.

2. Variabel

Untuk dapat diteliti secara empiris, suatu konsep harus diubah terlebih dahulu menjadi variabel. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38). Menurut Bungin (2009:93) variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan suatu objek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti tersebut dapat memperoleh informasi dan dapat menarik kesimpulan atas penelitiannya tersebut. Atau dapat juga diartikan bahwa variabel adalah suatu konsep yang ditemukan dalam fenomena sosial yang mempunyai variasi nilai dan dapat diteliti secara empiris.

Berdasarkan fungsinya variabel dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen (Independent Variabels)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas, stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen di sini adalah karakteristik tugas (X_1), karakteristik teknologi (X_2), dan karakteristik individu (X_3).

b. Variabel Dependen (Dependent Variabel)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, output, kriteria, dan konsekuen. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Task-Technology Fit* (Y)

3. Definisi Operasional

Menurut Singarimbun dan Efendi (2006:46) definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel dalam

penelitian, maka setiap variabel harus dirumuskan secara operasional. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Tugas (X_1)

Karakteristik tugas didefinisikan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mengubah masukan - masukan menjadi keluaran-keluaran (Jogiyanto, 2007:495). Tugas dijadikan sebagai kebutuhan untuk menyelesaikan tujuan-tujuan yang sudah ditentukan, lewat beberapa proses, menggunakan informasi yang diberikan. Indikatornya sebagai berikut:

1) Kerumitan Tugas ($X_{1.1}$)

Merupakan bagian dari kompleksitas tugas sehari-hari yang harus diselesaikan oleh karyawan.

2) Interdependensi Tugas Antar Departemen ($X_{1.2}$)

Interdependensi tugas antar departemen guna mengukur kinerja dan kesesuaian data tugas yang akan dikerjakan di setiap departemen karena tugas yang dikerjakan saling berhubungan antar departemen.

b. Karakteristik Teknologi (X_2)

Karakteristik teknologi yang dihadapi pengguna dapat diukur dengan teknologi sistem informasi yang digunakan misalnya komputer. Indikatornya adalah sebagai berikut:

1) Sistem informasi yang digunakan masing-masing karyawan ($X_{2.1}$)

Penggunaan teknologi sistem informasi komputer yang digunakan dapat membantu efektifitas dan produktifitas penyelesaian tugas individu.

2) Sistem informasi yang digunakan dalam satu departemen. ($X_{2.2}$)

Apabila dalam satu departemen terdapat perbedaan penggunaan sistem komputer oleh karyawan dikarenakan prioritas dan hubungan dengan manajemen atau pengelola.

c. Karakteristik Individu (X_3)

Karakteristik Individu yang dapat mendorong individu tersebut dapat memanfaatkan teknologi komputer untuk tugas yang dikerjakan. Indikatornya adalah sebagai berikut:

1) Pengalaman mengoperasikan teknologi komputer (X_{3-1})

Pengalaman individu dalam menggunakan dan mengoperasikan teknologi komputer.

2) Pelatihan mengoperasikan teknologi komputer (X_{3-2})

Pelatihan yang pernah diikuti individu agar dapat mengoperasikan teknologi komputer.

3) Motivasi meningkatkan ketrampilan menggunakan teknologi komputer (X_{3-3})

Motivasi dari diri individu untuk bisa meningkatkan dan mengasah ketrampilan dalam mengoperasikan teknologi komputer.

4) Pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan (X_{3-4})

Individu harus paham tentang *hardware* dan *software* yang digunakan dalam komputer, mengerti akan istilah-istilah komputer, mampu memanipulasi dokumen.

d. *Task-Technology Fit* (Y)

Merupakan hubungan antara interaksi tugas, kemampuan individu, dan fungsionalisasi teknologi. Indikatornya adalah sebagai berikut:

1) *Data Quality* (Y₁)

Data yang dibutuhkan haruslah data terkini dan data yang benar.

2) *Locatability of Data* (Y₂)

Penempatan data yang dibutuhkan haruslah mudah untuk dicari.

3) *Authorization of Data* (Y₃)

Otorisasi atau wewenang yang dibutuhkan karyawan untuk mengakses data.

4) *Data Compatibility* (Y₄)

Data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas haruslah data yang sesuai.

5) *Production Timelines* (Y₅)

Jadwal kegiatan operasi dan ketepatan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas.

6) *System Reliability* (Y₆)

Meliputi kehandalan dari sistem yang disediakan oleh perusahaan.

Sistem tersebut harus tersedia sewaktu-waktu saat digunakan.

Berikut ini disajikan Tabel 3.1 yang memuat konsep, variabel, dan indikator sebagai item di dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Karakteristik Tugas (X_1)	a. Kerumitan Tugas (X_{1-1})	Goodhue (1995:221) & Jogyanto (2007:497)
	b. Interdependensi Tugas (X_{1-2})	
Karakteristik Teknologi (X_2)	a. Sistem yang digunakan tiap karyawan (X_{2-1})	Goodhue & Thompson (1995:222)
	b. Sistem pada departemen karyawan bekerja (X_{2-2})	
Karakteristik Individu (X_3)	e. Pengalaman menggunakan teknologi (X_{3-1})	Goodhue & Thompson (1995:216)
	f. Pelatihan menggunakan teknologi (X_{3-2})	
	g. Motivasi meningkatkan ketrampilan menggunakan teknologi komputer (X_{3-3})	
	h. Pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan (X_{3-4})	Goodhue & Straub (1997:459)
Task - Technology Fit (Y)	a. <i>Data Quality</i> (Y_1)	Goodhue & Thompson (1995:216)
	b. <i>Locatability of Data</i> (Y_2)	
	c. <i>Authorization of Data</i> (Y_3)	
	d. <i>Data Compatibility</i> (Y_4)	
	e. <i>Production of Timelines</i> (Y_5)	
	f. <i>System Reliability</i> (Y_6)	

4. Pengukuran Variabel Penelitian

Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu dengan memberikan pilihan jawaban untuk satu pertanyaan. Menurut Sugiyono (2008: 1340) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Pada skala

likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan variabel. Selanjutnya indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut form skor skala likert yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan skala likert jawabanya diberi skor. Skor penilaian dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Pemberian Score dengan Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Bobot
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2010 : 133)

Kriteria penilaian:

SS: Sangat setuju dengan derajat asumsi penilaian sangat baik.

S : Setuju dengan derajat asumsi penilaian baik.

N : Netral dengan derajat asumsi penilaian cukup baik.

TS: Tidak setuju dengan derajat asumsi penilaian kurang baik.

STS: Sangat tidak setuju dengan derajat asumsi penilaian sangat kurang baik.

Berdasarkan jawaban-jawaban di atas, dapat dikembangkan sesuai kebutuhan berdasarkan substansi pertanyaan yang diajukan kepada responden, dengan tujuan tidak terjadi bias pertanyaan/kesalahpahaman di dalam memahami pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari pertanyaan yang paling positif sampai yang paling negatif, dimana pertanyaan yang bernilai

positif memiliki nilai paling besar yaitu 5, sedangkan pertanyaan paling negatif memiliki nilai paling kecil yaitu 1.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari obyek sasaran penelitian yang bisa disebut dengan populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2010:80).

Arikunto (2006:130) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Cabang Jombang yang menggunakan sistem informasi komputer yang berjumlah 24 orang.

2. Sampel

Dalam mengumpulkan data, sensus merupakan suatu cara yang menghasilkan perhitungan data yang lengkap. Meskipun memberikan hasil data yang sebenarnya dan tepat, namun umumnya cara ini sulit dilakukan karena biaya yang tinggi serta memerlukan waktu dan tenaga yang besar. Sugiono (2010:8) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan meneliti sebagian populasi (sampel) ini diharapkan

diperoleh hasil yang menggambarkan sifat dan keadaan populasi secara keseluruhan.

Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2011:85) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus penentuan teknik sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini karena anggota populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti menggunakan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sampling jenuh atau sensus.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan jenis data yang diambil. Sumber yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat membantu penyelesaian penelitian ini. Sumber data yang diperlukan sebagai berikut, yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan pada responden yang terpilih sebagai sampel yang semuanya merupakan anggota dari populasi.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara / diperoleh dan dicatat pihak lain. Sumber data sekunder juga bisa dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang berasal dari instansi tempat melakukan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008: 102). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner (angket) yaitu daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif (*option*) jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan atau pendapat pribadinya. Peneliti juga menggunakan instrumen penelitian wawancara dan dokumentasi untuk memaksimalkan perolehan data.

a. Kuesioner

Pengertian metode kuesioner menurut Arikunto (2006:151), Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:142), Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Pedoman Wawancara

Melakukan wawancara terstruktur secara langsung dengan pihak yang terkait dalam perusahaan dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Dari keterangan yang langsung dikatakan oleh pihak

manajer atau pimpinan tentang data-data perusahaan, maka peneliti dapat secara langsung tahu tentang keterangan-keterangan penelitiannya dan data yang diinginkan hasilnya dapat dipercaya. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber yang terlibat langsung dengan sistem informasi komputer yang digunakan untuk menunjang tugas mereka.

c. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dengan melihat dan mencatat langsung dari data yang sudah ada dan tersedia ditempat penelitian. Dengan mempelajari dan menganalisa dokumen, buku panduan, serta data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

G. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Singarimbun dan Effendi (2006:122) kesahihan atau validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkkan data dan variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:267), validitas merupakan derajat ketepatan anantara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang

dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji Validitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* (r hitung) dengan nilai kritis/probabilitasnya. Apabila angka korelasi yang diperoleh berada di atas nilai kritis, maka item tersebut dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS. Perhitungannya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{(n\sum y_i)^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2010: 248)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

x_i : skor butir

y_i : skor atau jumlah total obyek

$\sum x_i$: jumlah skor item

$\sum y_i$: jumlah skor total (seluruh item)

Dari rumus tersebut akan didapat nilai korelasi *product moment*, apabila nilai koefisien korelasi (r_{xy}) mempunyai taraf signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) atau r hitung $> r$ tabel (tingkat kepercayaan 95 %, $\alpha = 0,05$), maka item pertanyaan yang digunakan dalam instrumen penelitian tersebut adalah valid, sebaliknya apabila nilai koefisien korelasi (r_{xy}) mempunyai taraf signifikansi $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$) atau r hitung $< r$ tabel (tingkat kepercayaan 95 %, $\alpha = 0,05$), maka item pertanyaan yang digunakan dalam instrumen penelitian tersebut adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2006: 154), realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Angket dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Sedangkan menurut Singarimbun dan Efendi (2006:140) uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi atau lebih. Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, karena instrumen yang digunakan memiliki rentang nilai, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2006:196) :

$$\alpha = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right\}$$

Keterangan :

α = reliabilitas instrumen

s_x^2 = varian total

$\sum s_j^2$ = jumlah varian butir

k = banyaknya pertanyaan

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian instrumen yang telah dilakukan dengan menggunakan 24 responden, diketahui hasil perhitungan statistik pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa semua *item* dari setiap indikator mempunyai nilai yang signifikan ($<0,05$), sehingga keseluruhan *item* dinyatakan valid. Hasil rekapitulasi uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	Sig.	Keterangan
Karakteristik Tugas (X ₁)	X _{1.1.1}	0,816	0,000	Valid
	X _{1.1.2}	0,715	0,000	Valid
	X _{1.1.3}	0,955	0,000	Valid
	X _{1.2.1}	0,900	0,000	Valid
	X _{1.2.1}	0,888	0,000	Valid
	X _{1.2.3}	0,828	0,000	Valid
Karakteristik Teknologi (X ₂)	X _{2.1.1}	0,883	0,000	Valid
	X _{2.1.2}	0,923	0,000	Valid
	X _{2.1.3}	0,966	0,000	Valid
	X _{2.1.4}	0,921	0,000	Valid
	X _{2.2.1}	0,933	0,000	Valid
	X _{2.2.2}	0,912	0,000	Valid
	X _{2.2.3}	0,861	0,000	Valid
Karakteristik Individu (X ₃)	X _{3.1.1}	0,897	0,000	Valid
	X _{3.1.2}	0,900	0,000	Valid
	X _{3.2.1}	0,946	0,000	Valid
	X _{3.2.2}	0,902	0,000	Valid
	X _{3.2.3}	0,935	0,000	Valid
	X _{3.3.1}	0,788	0,000	Valid
	X _{3.3.2}	0,922	0,000	Valid
	X _{3.3.3}	0,789	0,000	Valid
	X _{3.4.1}	0,823	0,000	Valid
	X _{3.4.2}	0,837	0,000	Valid
Task Technology Fit (Y)	Y _{1.1.1}	0,970	0,000	Valid
	Y _{1.1.2}	0,826	0,000	Valid
	Y _{1.1.3}	0,922	0,000	Valid
	Y _{1.2.1}	0,725	0,000	Valid
	Y _{1.2.2}	0,910	0,000	Valid
	Y _{1.3.1}	0,886	0,000	Valid
	Y _{1.3.2}	0,886	0,000	Valid
	Y _{1.3.3}	0,822	0,000	Valid
	Y _{1.4.1}	0,862	0,000	Valid
	Y _{1.4.2}	0,867	0,000	Valid
	Y _{1.5.1}	0,883	0,000	Valid
	Y _{1.5.2}	0,916	0,000	Valid
	Y _{1.5.3}	0,948	0,000	Valid
	Y _{1.6.1}	0,966	0,000	Valid
	Y _{1.6.2}	0,902	0,000	Valid
Y _{1.6.3}	0,863	0,000	Valid	

Sumber: Lampiran

b. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan dengan menggunakan sebanyak 80 responden diketahui hasil statistik pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa semua *item* dari setiap indikator mempunyai nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih dari pada 0,6 ($>0,6$), sehingga keseluruhan variabel dinyatakan reliabel. Hasil rekapitulasi uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.4
Rekapitulasi Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Karakteristik Tugas (X1)	0,918	Reliabel
2	Karakteristik Teknologi (X2)	0,966	Reliabel
3	Karakteristik Individu (X3)	0,965	Reliabel
4	<i>Task-Technology Fit</i> (Y)	0,981	Reliabel

Sumber: Lampiran

H. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat digunakan karena pada tahap ini peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2006:169-170). Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel dalam sampel. Di dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan informasi demografis responden dan distribusi item-item dari masing-masing variabel.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Pelaksanaan analisa data harus memenuhi asumsi-asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam analisis regresi harus dilakukan agar hasil analisis nantinya akan memberikan kesimpulan yang valid, dimana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau tidak normal.

Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Sunyoto 2007:96). Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah cara grafik histogram dan *normal probability plots*.

Cara grafik histogram cukup dilakukan dengan membandingkan antara data riil/nyata dengan garis kurva yang terbentuk, apakah mendekati normal atau memang normal sama sekali. Jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap *mean* (μ), maka dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya cara *normal probability plots* lebih handal dari pada cara grafik histogram karena cara ini membandingkan data riil dengan data berdistribusi normal (otomatis oleh komputer) secara kumulatif. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila garis data riil mengikuti garis diagonal (Sunyoto, 2007:102).

2) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/tidak layak dipakai prediksi (Sunyoto, 2007:104). Uji autokorelasi bertujuan menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear.

Autokorelasi dapat terjadi karena observasi yang berurutan muncul sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- b) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$
- c) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas $+2$ atau $DW > +2$ (Sunyoto, 2007:105)

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana masing-masing pengganggu tidak konstan. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas adalah dengan uji gletser. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat (probabilitas signifikasinya diatas taraf signifikasi 0,05 maka ada indikasi terjadi heteroskedasitas. Uji heteroskedasitas secara uji gletser ini akan dibantu oleh program komputer spss (Ghozali, 2007:105-109).

4) Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Suatu model regresi dikatakan terkena masalah multikolinearitas bila terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebasnya. Akibatnya adalah kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih besar dari 10 mengindikasikan adanya multikolinieritas yang serius (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007:198). Ada beberapa cara untuk menentukan adanya multikolinieritas, yaitu:

- a) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik.
- b) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah factor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $> VIF$, variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika α hitung $> \alpha$ dan VIF hitung $< VIF$ (Sunyoto, 2007:90)

I. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel (Y). Analisis regresi akan dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2010:277)

Persamaan regresi berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y : nilai prediksi variabel terikat

β_1, β_2 : koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2

X_1, X_2, X_n : variabel bebas

α : konstanta

J. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel *independen* dalam model regresi terhadap variabel *dependennya* (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007:195). Besarnya koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai koefisien determinasi bernilai 0 maka tidak ada pengaruh sama sekali dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

Rumus untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:257):

$$fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

fh : f hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F

Kriteria pengambilan keputusan menurut Ranguti (2007:150) adalah :

Apabila $\text{sig. } f \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Apabila $\text{sig. } f \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Apabila H_0 ditolak maka H_1 diterima, artinya variabel-variabel bebas yang diuji secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Jadi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan *Adjusted R Square* sebagai petunjuk.

K. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis F (*F Test*)

Nilai statistik F menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dimasukkan dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007:194). Uji F ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan

dalam metode secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil F-test ini pada *output* SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh dari variabelnya.

Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis:

$H_0 = b_i = 0, i = 1, 2, 3$, Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3$, Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis F dilakukan dengan cara membandingkan *sig F* dan *Level of significant* (α) sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis, apabila:

- a. Jika $\text{sig } F < \text{Level of significant } (\alpha)$: H_0 ditolak
- b. Jika $\text{sig } F > \text{Level of significant } (\alpha)$: H_0 diterima

2. Uji Hipotesis T (*t Test*)

Uji terhadap nilai statistik *t* merupakan uji signifikansi parameter individual. Ini untuk menunjukkan pengaruh variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependennya* (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007:193).

Pengujian hipotesis secara statistik yang dilakukan terhadap data yang berhubungan dengan permasalahan adalah pengujian dengan uji signifikan, untuk menguji secara statistik harus melalui proses yang disebut *testing hipotesis*. Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh/pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hal dari *t-test* pada *output* SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefisients*.

Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis sesuai dengan variabel yang akan diamati, yaitu:

a. Variabel X_1 terhadap Y

$H_0 : b_1 = 0$, Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X_1 terhadap Y.

$H_a : b_1 \neq 0$, Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_1 terhadap Y.

b. Variabel X_2 terhadap Y

$H_0 : b_2 = 0$, Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X_2 terhadap Y.

$H_a : b_2 \neq 0$, Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_2 terhadap Y.

c. Variabel X_3 terhadap Y

$H_0 : b_3 = 0$, Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X_3 terhadap Y.

$H_a : b_3 \neq 0$, Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_3 terhadap Y.

Uji t dilakukan dengan membandingkan *sig t* dan *Level of significant* (α) dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis, apabila :

1) Jika $\text{sig } t < \text{Level of significant } (\alpha)$: H_0 ditolak

2) Jika $\text{sig } t > \text{Level of significant } (\alpha)$: H_0 diterima

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada awalnya PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah suatu badan usaha bernama post-en Telegraafdienst yang didirikan dengan Staatsblad No. 52 tahun 1884. Pada tahun 1906 diambil oleh Pemerintah Hindia Belanda dengan berdasarkan Staatsblad No. 395 tahun 1906. Sejak itu berdirilah Post, Telegraaf en telefoondienst atau disebut PTT-Dienst. PTT-Dienst ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasarkan Staatsblad No. 419 tahun 1927 tentang indonesia Bedrijvenwet (I.B.W Undang-undang Perusahaan Negara). Berdasarkan Undang-undang (Perpu) No.19 tahun 1960 oleh Pemerintah Republik Indonesia, tentang persyaratan suatu Perusahaan Negara dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 240 tahun 1961, Post, Telegraaf enTelefoondienst berubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN. Pos dan Telekomunikasi).

Dalam perkembangan selanjutnya pemerintah memandang perlu untuk membagi PN. Pos dan Telekomunikasi menjadi 2 (dua) Perusahaan Negara yang berdiri sendiri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1965, maka berdirilah Perusahaan Pos dan Giro dan pendirian Perusahaan Negara Telekomunikasi diatur dalam peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1965. Bentuk ini dikembangkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) Telekomunikasi melalui 11 Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 1974. Dalam peraturan tersebut dinyatakan 118 Perusahaan telekomunikasi untuk umum, baik hubungan telekomunikasi

dalam negeri pada saat itu juga diselenggarakan oleh PT. Indonesian Satellite Corporation (Indosat) yang masih berstatus perusahaan asing, kemudian seluruh saham PT. Indosat dengan modal asing ini pada akhir tahun 1980 dibeli oleh Negara Republik Indonesia dari American Cable dan Radio Corporation.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 1980 tentang telekomunikasi untuk umum, PERUMTEL ditetapkan sebagai badan usaha yang berwenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan Indosat ditetapkan sebagai badan usaha penyelenggara telekomunikasi untuk Internasional. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 25 Tahun 1991, bentuk Perusahaan Umum (PERUM) dialihkan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Sejak itulah berdirilah Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia (Telkom). Peralihan bentuk perusahaan tersebut ditandai dengan penandatanganan Akte Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia oleh notaris Imas Fatimah, SH. Bersama-sama dengan Merparpostel Soesilo Soedarman yang bertindak selaku penguasa dari Menteri Keuangan sebagai pemegang saham, tanggal 1 September 1991. Mengantisipasi era globalisasi, perdagangan bebas baik internasional, maupun regional, maka pada tahun 1995, PT. Telkom melaksanakan tiga program Umum Telekomunikasi sebagai penyelenggara besar secara simultan. Program-program tersebut adalah restrukturisasi internal, penerapan Kerja Sama Operasional (KSO) dan persiapan Go Public/ Internasional atau dikenal dengan 119 Intial Public Offering. Sejak 1 Juli 1995 Telkom telah menghapus struktur Wilayah Usaha Telekomunikasi

(WITEL) dan secara defecto meresmikan dimulainya era divisi. Masing-masing Divisi dikelola oleh suatu tim manajemen yang terpisah berdasarkan prinsip desentralisasi serta bertindak sebagai pusat Investasi (Divisi Regional) dan pusat keuntungan (Divisi Network dan Divisi lainnya) serta mempunyai laporan keuangan internal yang terpisah. Divisi regional Telkom mencakup wilayah-wilayah yang dibagi sebagai berikut:

- a. Divisi Regional I, Sumatera
- b. Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya
- c. Divisi Regional III, Jawa Barat
- d. Divisi Regional IV, Jawa Tengah dan daerah Istimewa Yogyakarta
- e. Divisi Regional V, Jawa Timur
- f. Divisi Regional VI, Kalimantan
- g. Divisi Regional VII, Kawasan Timur Indonesia yang meliputi Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Irian Jaya

2. Visi, Misi dan Tujuan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Adapun Visi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yaitu: “ To become a leading InfoComm player in the region” maksudnya adalah PT. TELKOM Indonesia, Tbk berusaha untuk menempatkan diri sebagai perusahaan InfoCom terkemuka di kawasan Asia Tenggara, Asia dan akan berlanjut ke kawasan Asia Pasifik. Misi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yaitu :

- a. Menyediakan layanan InfoComm terpadu dan lengkap dengan kualitas terbaik dan harga kompetitif.
- b. Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

Tujuan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yaitu: Menciptakan posisi unggul dengan memperkokoh bisnis legacy & meningkatkan bisnis new wave untuk memperoleh 60% dari pendapatan industri pada tahun 2015.

3. Logo dan Maskot PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Arti Logo PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1
Logo PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Sumber : www.telkom.co.id

Penjelasan Mengenai Logo PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

- a. Logo utama Telkom Indonesia merupakan simbolis dari brand positioning Life Confident.
- b. Logo ini terdiri dari logotype “Telkom Indonesia” serta ikon yang terletak di sebelah kanan atas.
- c. Ikon terdiri dari bentuk lingkaran asimetris yang melambangkan kedinamisan perusahaan dan juga simbolisasi dunia, serta tangan kanan yang ramah dalam meraih dunia tersebut.
- d. Warna yang dipilih membantu membangun perhatian dan asosiasi dengan brand.

- e. Warna dasar utama adalah putih yang didukung oleh 3 warna identitas korporat. Tiga warna tersebut dipilih untuk mendukung dan menonjolkan seluruh warna sebagai satu kesatuan.
- f. **Vital Yellow**. Merupakan elemen atraktif yang hangat, mengundang dan dinamis. Warna Vital Yellow juga untuk menyeimbangkan **Expert Blue** pada logo.
- g. **Infinite Sky Blue**. Mencerminkan inovasi dan peluang tak terhingga untuk masa depan.
- h. **Expert Blue**. Melambangkan pengalaman dan keahlian yang tinggi.
- i. **Typography**. Font Gotham Rounded merupakan font atau typography Telkom Indonesia.
- j. Penulisan karakter Gotham Rounded dengan tipe huruf dengan sudut yang bulat, disertai kombinasi huruf besar dan kecil mencerminkan suatu keseimbangan yang natural. Penggunaan huruf kecil juga merupakan upaya untuk lebih akrab dan bersahabat.

Maskot PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2

Maskot PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Sumber : www.telkom.co.id

Penjelasan Mengenai Maskot PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

- a. Antena lebih *sensitive* terhadap segala keadaan dan perubahan.
- b. Mahkota Kemenangan
- c. Mata yang tajam dan cerdas
- d. Sayap lincah dan praktis
- e. Tangan kuning memberikan karya yang terbaik

Lebah tergolong makhluk sosial yang senang bekerja sama, pekerja keras mempunyai keistimewaan berupa pembagian peran operasional dan fungsional menghasilkan yang terbaik berupa madu yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Dihabitatnya lebah mempunyai dengung sebagai tandak keberadaan dan loyal terhadap kelompok terhadap kelompok berupa perlindungan bagi koloninya, maka akan menyerang bersama bila mengganggu. Lebah memiliki potensi yang baik berupa tubuh yang sehat, liat dan kuat, sehingga bisa bergerak cepat, gesit dan efektif dalam menghadapi tantangan alam. Lebah berpandang jauh kedepan dengan merancang bangunan sarang yang kuat dan koefisien, berproduksi, berkembang biak dan menyiapkan persediaan makanan bagi kelangsungan hidup koloninya. Lebah berwarna biru merupakan penggambaran insan TELKOM Indonesia.

4. Kantor Daerah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang

Kantor Daerah PT. Telekomunikasi Indonesia Jombang yang terletak di Jalan Wahid Hasyim No. 186 Jombang, merupakan salah satu dari lima Kandatel yang berada di bawah jajaran PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional

V Jawa Timur. Struktur Kandatel Divisi V Jawa Timur yang bertanggung jawab terhadap pelayanan jasa telekomunikasi umum di Kandatel Jombang. Pembentukan kantor daerah pelayanan telekomunikasi Jombang (Kandatel Jombang) terhitung mulai tanggal 1 januari 1995 yang ditetapkan berdasarkan keputusan direksi nomor 80 IPS I 52/SDM-11/94.

5. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang disajikan pada lampiran dengan uraian *job description* adalah sebagai berikut :

a. *Junior Manager / Kakandatel*

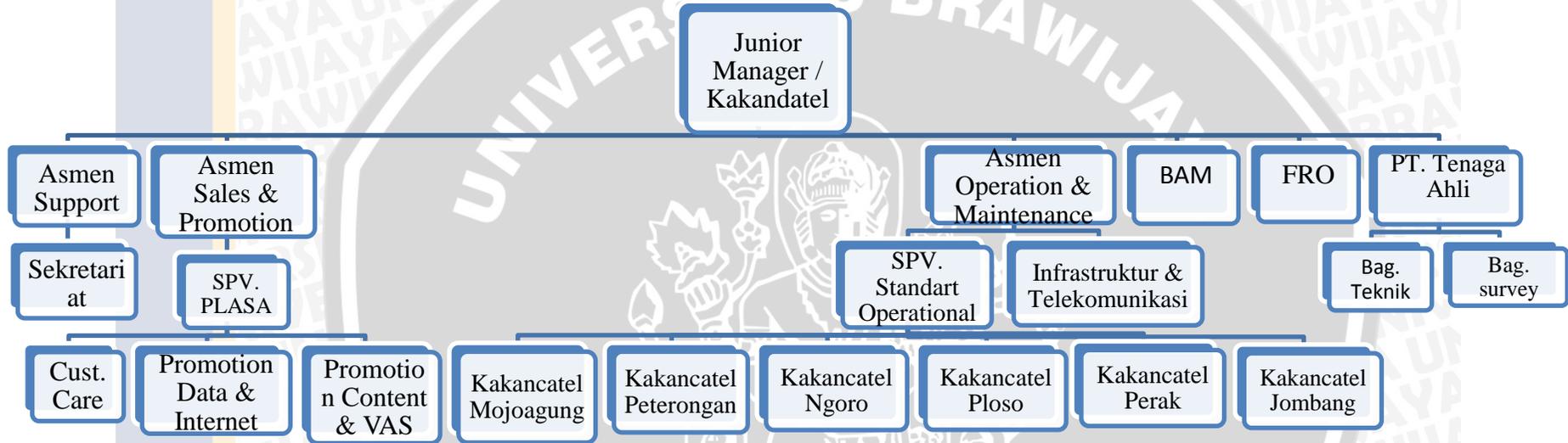
Memastikan tercapainya pengelolaan sasaran kegiatan *Bussiness Support, Promotion & Sales, Operation & Maintenance Access, Administrative Management, FRO* dan bagian tenaga ahli berjalan baik selaras dengan strategi Datel yang telah ditetapkan guna mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

b. *Asmen Support*

Memastikan tercapainya sasaran pengelolaan *Logistic, Assets Management, Kandatel Secretary, Public Relation, dan Data Reporting* berjalan dengan baik sesuai dengan kaidah etika bisnis dalam mendukung strategi Datel.

c. *Asmen Sales & Promotion*

Memastikan efektivitas penjualan dan promosi penjualan untuk meningkatkan jumlah pelanggan produk data, Internet, dan konten VAS.



Gambar 4.3

Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang

d. *Asmen Operation & Maintenance Access*

Memastikan pendayagunaan seluruh potensi jaringan melalui instalasi, perbaikan gangguan dan pengelolaan teknik *access*, anggaran dan material secara optimal sehingga target kepuasan pelanggan serta target performansn kehandalan jaringan dapat tercapai.

e. *Bagian Administrasi dan Management*

Mengelola data arsip dan dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan perusahaan, baik terkait instalasi, jual beli material, dan sebagainya.

f. *FRO*

Memastikan efektivitas penjualan dan promosi penjualan untuk meningkatkan jumlah pelanggan produk *Fixed Phone (Wireline & Wireless)*

g. *PT. Tenaga Ahli*

Merupakan anak perusahaan Telkom yang bergerak khusus dibidang teknis lapangan dan survey lapangan terkait gangguan jaringan dan instalasi.

6. **Produk Perusahaan**

Lima pilar bisnis PT. Telkom, tbk Kandatel Jombang adalah :

a. *Fixed Phone (TELKOM Phone)*

- 1) *Personal Line*
- 2) *Corporate Line*
- 3) *Wartel & Telepon Umum*

b. *Mobile Phone (TELKOM Flexi)*

- 1) *Prepaid Service*
- 2) *Postpaid Service*
- c. *Network & Interconnection (TELKOM Intercarier)*
 - 1) *Interconnection Service*
 - 2) *Network Leased Service*
- d. *Data & Internet*
 - 1) *Leased Channel Service (TELKOM Link)*
 - 2) *Internet Service (TELKOM Net)*
 - 3) *VoIP Service (TELKOM Flexy & TELKOM SMS)*

B. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu mengambil sampel 24 responden PT Telkom, Tbk Kandatel Jombang, maka dapat dijelaskan gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir sebagai berikut:

1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	22	91,7
2	Perempuan	2	8,3
	Jumlah	24	100

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kelompok responden yang terbanyak dalam penelitian ini adalah laki-laki yakni sebanyak 22 orang (91,7%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang (8,3%).

2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden berkisar antara 40 tahun sampai dengan 57 tahun. Untuk menentukan kelas interval dihitung dengan rumus Struges :

Rumus Struges menentukan panjang kelas.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 24$$

$$K = 5,6 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Keterangan :

K = Jumlah Kelas

n = Jumlah Data Observasi

log = logaritma

Menentukan panjang interval :

$$C = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$C = \frac{57-40}{6}$$

$$= 2,1 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kelompok responden yang berusia antara 40 sampai dengan 42 tahun sebanyak 2 orang responden (8,33%). Selanjutnya yang berusia antara 43 tahun sampai dengan 45 tahun sebanyak 4 orang responden (16,7%), yang berusia antara 46 tahun sampai dengan 48 tahun sebanyak 10 orang responden (41,7%), yang berusia antara 49 tahun sampai dengan 51 tahun

sebanyak 4 orang responden (16,7%), yang berusia antara 52 tahun sampai dengan 54 tahun sebanyak 2 orang responden (8,33%) dan terakhir yang berusia antara 55 tahun sampai dengan 57 tahun sebanyak 1 orang responden (4,17%).

Gambaran responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	40 – 42	2	8,33
2	43 – 45	4	16,7
3	46 – 48	10	41,7
4	49 – 51	4	16,7
5	52 – 54	2	8,33
6	55 – 57	1	4,17
Total		24	100*

* : Pembulatan

Sumber: Lampiran

3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Gambaran responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	S1	20	83,3
2	S2	4	16,7
Jumlah		24	100

Sumber : lampiran

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa karyawan PT Telkom tbk Kandatel Jombang yang berpendidikan akhir S1 merupakan kelompok responden mayoritas dengan jumlah 20 orang responden (83,3%) dari jumlah responden sebanyak 24 orang.

Berikutnya adalah kelompok responden yang berpendidikan akhir S2 sebanyak 4 orang responden (16,7%).

C. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif tujuannya untuk mendukung analisis kuantitatif dan memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam analisis deskriptif ini akan dikaji bagaimana respon yang diberikan dari para pelanggan (responden) melalui kuesioner yang diberikan pada setiap *Item-Item* atau butir-butir pernyataan yang ada. Hasil distribusi frekuensi ditampilkan dalam bentuk tabel serta penjelasannya. Berikut ini gambaran jawaban responden untuk variabel Karakteristik Tugas (X_1), Karakteristik Teknologi (X_2), Karakteristik Individu (X_3) dan *Task-Technology Fit* (Y).

1. Variabel Karakteristik Tugas (X_1)

Dalam variabel Karakteristik Tugas (X_1) terdiri dari dua indikator dan enam *Item* pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Skala jawaban terdiri dari skala 1 (Sangat Tidak Setuju), skala 2 (Tidak Setuju), skala 3 (netral), skala 4 (Setuju), dan skala 5 (Sangat Setuju). Hasil tabulasi distribusi frekuensi variabel Karakteristik Tugas (X_1) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Tugas (X_1)

Indikator	Item	STS		TS		N		S		SS		Mean	Mean Indikator
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Item	
$X_{1,1}$	$X_{1,1,1}$	0	0,0	4	16,7	3	12,5	13	54,2	4	16,7	3,7	3,6
	$X_{1,1,2}$	0	0,0	6	25	10	41,7	6	25	2	8,33	3,2	
	$X_{1,1,3}$	0	0,0	1	4,17	6	25	12	50	5	20,8	3,9	

Lanjutan Tabel 4.4

Indikator	Item	STS		TS		N		S		SS		Mean	Mean Indikator
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Item	
X _{1.2}	X _{1.2.1}	0	0,0	1	4,17	8	33,3	11	45,8	4	16,7	3,8	3,8
	X _{1.2.2}	0	0,0	1	4,17	5	20,8	12	50	6	25	4,0	
	X _{1.2.3}	0	0,0	1	4,17	7	29,2	14	58,3	2	8,33	3,7	
Grand Mean												3,7	

Sumber : Lampiran

Ketrangan:

X_{1.1} = Kerumitan Tugas

X_{1.1.1} = Tugas yang dikerjakan memiliki tingkat kerumitan yang tinggi

X_{1.1.2} = Semakin Rumit tugas, semakin banyak sistem komputer dan aplikasi yang digunakan.

X_{1.1.3} = tugas yang rumit membutuhkan tambahan waktu pengerjaan dari standar waktu yang diberikan

X_{1.2} = Interdependensi Tugas

X_{1.2.1} = Tugas yang saudara kerjakan saling berhubungan dengan karyawan lain dalam satu departemen

X_{1.2.2} = Tugas yang dikerjakan dalam satu departemen berhubungan dengan departemen lain.

X_{1.2.3} = Sering membantu tugas karyawan lain yang berhubungan dengan tugas

a. Indikator Kerumitan Tugas

Hasil perhitungan pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada *item* tugas yang dikerjakan memiliki tingkat kerumitan yang tinggi sebanyak 4 orang responden (16,7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (12,5%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 13 orang responden (54,25%) menjawab setuju dan 4 orang responden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* tugas yang dikerjakan memiliki tingkat kerumitan yang tinggi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7. Hal ini berarti *item* tugas yang dikerjakan memiliki tingkat kerumitan yang tinggi pada interpretasi skor nilai dalam kategori kurang bagus atau masih dikatakan netral.

Pada *item* semakin rumit tugas, semakin banyak sistem komputer dan aplikasi yang digunakan sebanyak 6 orang responden (25%) menjawab tidak setuju, sebanyak 10 orang responden (41,4%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 6 orang responden (25%) menjawab setuju dan 2 orang responden (8,33%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju.

Pada *item* semakin rumit tugas, semakin banyak sistem komputer dan aplikasi yang digunakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,2. Hal ini berarti *item* semakin rumit tugas, semakin banyak sistem komputer dan aplikasi yang digunakan pada interpretasi skor nilai dalam kategori kurang atau netral.

Pada *item* tugas yang rumit membutuhkan tambahan waktu pengerjaan dari standar waktu yang diberikan sebanyak 1 orang responden (4,17%) menjawab tidak setuju, sebanyak 6 orang responden (25%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 12 orang responden (50%) menjawab setuju dan 5 orang responden (20,8%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju.

Pada *item* tugas yang rumit membutuhkan tambahan waktu pengerjaan dari standar waktu yang diberikan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,9. Hal ini berarti *item* tugas yang rumit membutuhkan tambahan waktu pengerjaan dari standar waktu yang diberikan pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang atau netral namun sudah mendekati setuju untuk *item* ini. Keseluruhan *item* pada indikator kerumitan tugas memperoleh nilai rata-rata 3,6, yang berarti bahwa responden masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

b. Indikator Interdependensi Tugas

Pada *item* tugas yang dikerjakan saling berhubungan dengan karyawan lain dalam satu departemen sebanyak 1 orang responden (4,17%) menjawab tidak setuju, sebanyak 8 orang responden (33,3%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 11 orang responden (45,8%) menjawab setuju dan 4 orang repsponden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* semakin rumit tugas, semakin banyak sistem komputer dan aplikasi yang digunakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8. Hal ini berarti *item* tugas yang dikerjakan saling berhubungan dengan karyawan lain dalam satu departemen pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang atau netral.

Pada *item* tugas yang dikerjakan dalam satu departemen berhubungan dengan departemen lain sebanyak 1 orang responden (4,17%) menjawab tidak setuju, sebanyak 5 orang responden (20,8%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 12 orang responden (50%) menjawab setuju dan 6 orang repsponden (25%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* semakin rumit tugas, semakin banyak sistem komputer dan aplikasi yang digunakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,0. Hal ini berarti *item* tugas yang dikerjakan dalam satu departemen berhubungan dengan departemen lain pada interpretasi skor nilai dalam kategori bagus.

Pada *item* sering membantu tugas karyawan lain yang berhubungan dengan tugas saudara sebanyak 1 orang responden (4,17%) menjawab tidak setuju, sebanyak 7 orang responden (29,2%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 14 orang responden (58,3%) menjawab setuju

dan 2 orang reponden (8,33%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* tugas yang rumit membutuhkan tambahan waktu pengerjaan dari standar waktu yang diberikan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,9. Hal ini berarti *item* sering membantu tugas karyawan lain yang berhubungan dengan tugas saudara pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator interdependensi tugas memperoleh nilai rata-rata 3,8, yang berarti bahwa responden masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian. Variabel Karakteristik Tugas pada penelitian ini memperoleh *grand mean* sebesar 3,7. Hal ini menunjukkan bahwa Karakteristik Tugas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Jombang masih kurang bagus, rata-rata responden kurang setuju atau netral dengan pernyataan dalam kuesioner yang diajukan.

2. Variabel Karakteristik Teknologi (X₂)

Dalam variabel Karakteristik Teknologi (X₂) terdapat dua indikator dan tujuh *Item* pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Skala jawaban terdiri dari skala 1 (Sangat Tidak Setuju), skala 2 (Tidak Setuju), skala 3 (netral), skala 4 (Setuju), dan skala 5 (Sangat Setuju). Hasil tabulasi distribusi frekuensi variabel Karakteristik Teknologi (X₂) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Teknologi (X₂)

Indikator	Item	STS		TS		N		S		SS		Mean Item	Mean Indikator
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X _{2.1}	X _{2.1.1}	0	0,0	2	8,33	3	12,5	16	66,7	3	12,5	3,8	3,8
	X _{2.1.2}	0	0,0	0	0,0	8	33,3	12	50	4	16,7	3,8	
	X _{2.1.3}	0	0,0	2	8,33	7	29,2	11	45,8	4	16,7	3,7	
	X _{2.1.4}	0	0,0	2	8,33	6	25	12	50	4	16,7	3,8	

Lanjutan Tabel 4.5

Indikator	Item	STS		TS		N		S		SS		Mean	Mean Indikator
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Item	
X _{2.2}	X _{2.2.1}	0	0,0	2	8,33	7	29,2	10	41,7	5	20,8	3,8	3,6
	X _{2.2.2}	0	0,0	2	8,33	9	37,5	9	37,5	4	16,7	3,6	
	X _{2.2.3}	0	0,0	3	12,5	7	29,2	11	45,8	3	12,5	3,7	
Grand Mean												3,7	

Sumber : Lampiran

Keterangan:

X_{2.1} = Sistem yang digunakan tiap karyawan

X_{2.1.1} = Sistem komputer yang digunakan mudah dioperasikan

X_{2.1.2} = Sistem yang saudara gunakan saling terintegrasi dengan karyawan lain

X_{2.1.3} = Sistem yang saudara gunakan sangat membantu dalam penyelesaian tugas

X_{2.1.4} = Saudara menggunakan lebih dari satu sistem untuk penyelesaian tugas

X_{2.2} = Sistem pada satu departemen

X_{2.2.1} = Terdapat perbedaan penggunaan sistem oleh karyawan pada satu departemen dikarenakan perbedaan prioritas dan hubungan dengan manajemen atas

X_{2.2.2} = Kemudahan saling mengakses informasi dalam satu sistem departemen

X_{2.2.3} = Sistem komputer antar karyawan dalam satu departemen terintegrasi dengan baik

a. Indikator Sistem yang Digunakan Tiap Karyawan

Hasil perhitungan pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada *item* sistem komputer yang digunakan mudah dioperasikan sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (12,5%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 16 orang responden (66,7%) menjawab setuju dan 3 orang responden (12,5%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* sistem komputer yang digunakan mudah dioperasikan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8. Hal ini berarti *item* sistem komputer yang digunakan mudah dioperasikan pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* sistem yang digunakan saling terintegrasi dengan karyawan lain sebanyak 8 orang responden (33,3%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 12 orang responden (50%) menjawab setuju dan 4 orang reponden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* sistem yang digunakan saling terintegrasi dengan karyawan lain memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8. Hal ini berarti *item* sistem yang digunakan saling terintegrasi dengan karyawan lain pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* sistem yang digunakan sangat membantu dalam penyelesaian tugas sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 7 orang responden (29,2%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 11 orang responden (45,8%) menjawab setuju dan 4 orang reponden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* sistem yang digunakan sangat membantu dalam penyelesaian tugas memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7. Hal ini berarti *item* sistem yang digunakan sangat membantu dalam penyelesaian tugas pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* saudara menggunakan lebih dari satu sistem untuk penyelesaian tugas sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 7 orang responden (29,2%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 11 orang responden (45,8%) menjawab setuju dan 4 orang reponden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* saudara menggunakan lebih dari satu sistem untuk penyelesaian tugas

memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8. Hal ini berarti *item* saudara menggunakan lebih dari satu sistem untuk penyelesaian tugas pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator sistem yang digunakan tiap karyawan memperoleh nilai rata-rata 3,8, yang berarti bahwa responden masih dalam kategori kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

b. Indikator Sistem pada Satu Departemen

Hasil perhitungan pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada *item* terdapat perbedaan penggunaan sistem oleh karyawan pada satu departemen dikarenakan perbedaan prioritas dan hubungan dengan manajemen atas sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 7 orang responden (29,2%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 10 orang responden (41,7%) menjawab setuju dan 5 orang responden (20,8%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* terdapat perbedaan penggunaan sistem oleh karyawan pada satu departemen dikarenakan perbedaan prioritas dan hubungan dengan manajemen atas memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8. Hal ini berarti *item* terdapat perbedaan penggunaan sistem oleh karyawan pada satu departemen dikarenakan perbedaan prioritas dan hubungan dengan manajemen atas pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* kemudahan saling mengakses informasi dalam satu sistem departemen sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 9 orang responden (37,5%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 9 orang responden (37,5%) menjawab setuju

dan 4 orang responden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* kemudahan saling mengakses informasi dalam satu sistem departemen memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6. Hal ini berarti *item* kemudahan saling mengakses informasi dalam satu sistem departemen pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* sistem komputer antar karyawan dalam satu departemen terintegrasi dengan baik sebanyak 3 orang responden (12,5%) menjawab tidak setuju, sebanyak 7 orang responden (29,2%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 11 orang responden (45,8%) menjawab setuju dan 3 orang responden (12,5%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* sistem komputer antar karyawan dalam satu departemen terintegrasi dengan baik memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6. Hal ini berarti *item* sistem komputer antar karyawan dalam satu departemen terintegrasi dengan baik pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator sistem pada satu departemen memperoleh nilai rata-rata 3,7, yang berarti bahwa responden masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian. Variabel Karakteristik Teknologi pada penelitian ini memperoleh *grand mean* sebesar 3,8. Hal ini menunjukkan bahwa Karakteristik Teknologi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Jombang masih kurang bagus dilihat dari rata-rata jawaban dari responden kurang setuju atau netral dengan pernyataan dalam kuesioner yang diajukan.

3. Variabel Karakteristik Individu (X_3)

Dalam variabel Karakteristik Individu (X_3) terdapat empat indikator dan sepuluh *Item* pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Skala jawaban terdiri dari skala 1 (Sangat Tidak Setuju), skala 2 (Tidak Setuju), skala 3 (netral), skala 4 (Setuju), dan skala 5 (Sangat Setuju). Hasil tabulasi distribusi frekuensi variabel materi pelatihan (X_2) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Individu (X_3)

Indikator	Item	STS		TS		N		S		SS		Mean	Mean Indikator
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Item	
X3.1	X3.1.1	0	0,0	2	8,33	4	16,7	17	70,8	1	4,17	3,7	3,7
	X3.1.2	0	0,0	2	8,33	5	20,8	15	62,5	2	8,33	3,7	
X3.2	X3.2.1	0	0,0	2	8,33	3	12,5	14	58,3	5	20,5	3,9	4,0
	X3.2.2	0	0,0	2	8,33	1	4,17	15	62,5	6	25	4,0	
	X3.2.3	0	0,0	2	8,33	3	12,5	12	50	7	29,2	4,0	
X3.3	X3.3.1	0	0,0	1	4,17	4	16,7	14	58,3	5	20,5	4,0	3,9
	X3.3.2	0	0,0	3	12,5	2	8,33	16	66,7	3	12,5	3,8	
	X3.3.3	0	0,0	1	4,17	7	29,2	13	54,2	3	12,5	3,8	
X3.4	X3.4.1	0	0,0	2	8,33	9	37,5	10	41,7	3	12,5	3,6	3,6
	X3.4.2	0	0,0	2	8,33	9	37,5	9	37,5	4	16,7	3,6	
Grand Mean												3,8	

Sumber : Lampiran

Keterangan:

$X_{3.1}$ = Pengalaman mengoperasikan teknologi komputer

$X_{3.1.1}$ = Saudara telah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi komputer sebelum bekerja pada perusahaan

$X_{3.1.2}$ = Minimnya pengalaman mengoperasikan komputer dapat menghambat penyelesaian tugas

$X_{3.2}$ = pelatihan mengoperasikan komputer

$X_{3.2.1}$ = Saudara pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan teknologi komputer

$X_{3.2.2}$ = Perusahaan perlu mengadakan pelatihan untuk mengasah ketrampilan karyawan dalam mengoperasikan teknologi komputer

- X_{3,2,3} = Saudara merasa pelatihan tidak perlu dilakukan karena saudara dapat belajar mengoperasikan teknologi komputer sendiri
- X_{3,3} = motivasi meningkatkan keterampilan komputer
- X_{3,3.1} = Saudara termotivasi untuk meningkatkan ketrampilan menggunakan computer
- X_{3,3.2} = Saudara termotivasi dapat mengoperasikan teknologi komputer karena adanya dukungan dari lingkungan sekitar
- X_{3,3.3} = Saudara termotivasi menyelesaikan tugas dengan baik untuk mencapai prestasi kinerja
- X_{3,4} = pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan
- X_{3,4.1} = Saudara paham akan spesifikasi komputer yang digunakan baik secara *software* dan *hardware*
- X_{3,4.2} = Saudara paham akan istilah-istilah dalam komputer yang digunakan untuk menyelesaikan tugas saudara

a. Indikator Pengalaman Mengoperasikan Teknologi Komputer

Hasil perhitungan pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada *item* Saudara telah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi komputer sebelum bekerja pada perusahaan sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 4 orang responden (16,7%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 17 orang responden (70,8%) menjawab setuju dan 1 orang responden (4,17%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* Saudara telah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi komputer sebelum bekerja pada perusahaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7. Hal ini berarti *item* Saudara telah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi komputer sebelum bekerja pada perusahaan pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* minimnya pengalaman mengoperasikan komputer dapat menghambat penyelesaian tugas sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 5 orang responden (20,8%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 15 orang responden (62,5%) menjawab

setuju dan 2 orang responden (8,33%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* minimnya pengalaman mengoperasikan komputer dapat menghambat penyelesaian tugas memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7. Hal ini berarti *item* minimnya pengalaman mengoperasikan komputer dapat menghambat penyelesaian tugas pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator pengalaman mengoperasikan teknologi komputer memperoleh nilai rata-rata 3,7, yang berarti bahwa responden masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

b. Indikator Pelatihan Mengoperasikan Komputer

Hasil perhitungan pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada *item* Saudara pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan teknologi komputer sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (12,5%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 14 orang responden (58,3%) menjawab setuju dan 5 orang responden (20,8%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* Saudara pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan teknologi komputer memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,9. Hal ini berarti *item* Saudara pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan teknologi komputer pada perusahaan pada interpretasi skor nilai dalam kategori kurang bagus atau netral.

Pada *item* perusahaan perlu mengadakan pelatihan untuk mengasah ketrampilan karyawan dalam mengoperasikan teknologi komputer sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 orang responden

(4,17%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 15 orang responden (62,5%) menjawab setuju dan 6 orang responden (25%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* perusahaan perlu mengadakan pelatihan untuk mengasah ketrampilan karyawan dalam mengoperasikan teknologi komputer memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,0. Hal ini berarti *item* perusahaan perlu mengadakan pelatihan untuk mengasah ketrampilan karyawan dalam mengoperasikan teknologi komputer pada interpretasi skor nilai dalam kategori bagus.

Pada *item* Saudara merasa pelatihan tidak perlu dilakukan karena saudara dapat belajar mengoperasikan teknologi komputer sendiri sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (12,5%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 12 orang responden (50%) menjawab setuju dan 7 orang repsonden (29,2%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* Saudara merasa pelatihan tidak perlu dilakukan karena saudara dapat belajar mengoperasikan teknologi komputer sendiri memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,0. Hal ini berarti *item* Saudara merasa pelatihan tidak perlu dilakukan karena saudara dapat belajar mengoperasikan teknologi komputer sendiri pada interpretasi skor nilai dalam kategori bagus. Keseluruhan *item* pada indikator pelatihan mengoperasikan teknologi komputer memperoleh nilai rata-rata 4,0, yang berarti bahwa responden positif atau setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

c. Indikator Motivasi Meningkatkan Keterampilan Menggunakan Komputer

Hasil perhitungan pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada *item* Saudara termotivasi untuk meningkatkan keterampilan menggunakan komputer sebanyak 1 orang responden (4,17%) menjawab tidak setuju, sebanyak 4 orang responden (16,7%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 14 orang responden (58,3%) menjawab setuju dan 5 orang responden (20,8%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* Saudara termotivasi untuk meningkatkan keterampilan menggunakan komputer memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,0. Hal ini berarti *item* Saudara termotivasi untuk meningkatkan keterampilan menggunakan komputer pada interpretasi skor nilai dalam kategori bagus.

Pada *item* saudara termotivasi dapat mengoperasikan teknologi komputer karena adanya dukungan dari lingkungan sekitar sebanyak 3 orang responden (12,5%) menjawab tidak setuju, sebanyak 2 orang responden (8,33%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 16 orang responden (66,7%) menjawab setuju dan 3 orang responden (12,5%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* termotivasi dapat mengoperasikan teknologi komputer karena adanya dukungan dari lingkungan sekitar memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8. Hal ini berarti *item* termotivasi dapat mengoperasikan teknologi komputer karena adanya dukungan dari lingkungan sekitar pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* Saudara termotivasi menyelesaikan tugas dengan baik untuk mencapai prestasi kinerja sebanyak 1 orang responden (4,17%) menjawab tidak setuju, sebanyak 7 orang responden (29,2%) memberi pernyataan netral (tidak

berpendapat), selanjutnya sebanyak 13 orang responden (54,2%) menjawab setuju dan 3 orang responden (12,5%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* Saudara termotivasi menyelesaikan tugas dengan baik untuk mencapai prestasi kinerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8. Hal ini berarti *item* Saudara termotivasi menyelesaikan tugas dengan baik untuk mencapai prestasi kinerja pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator motivasi meningkatkan keterampilan menggunakan komputer memperoleh nilai rata-rata 3,9, yang berarti bahwa responden masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

d. Indikator Pemahaman Tentang Spesifikasi Komputer yang Digunakan

Hasil perhitungan pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada *item* Saudara paham akan spesifikasi komputer yang digunakan baik secara *software* dan *hardware* sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 9 orang responden (37,5%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 10 orang responden (41,7%) menjawab setuju dan 3 orang responden (12,5%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* Saudara paham akan spesifikasi komputer yang digunakan baik secara *software* dan *hardware* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6. Hal ini berarti *item* Saudara paham akan spesifikasi komputer yang digunakan baik secara *software* dan *hardware* pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* Saudara paham akan istilah-istilah dalam komputer yang digunakan untuk menyelesaikan tugas saudara sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 9 orang responden (37,5%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 9 orang responden (37,5%) menjawab setuju dan 4 orang responden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* Saudara paham akan istilah-istilah dalam komputer yang digunakan untuk menyelesaikan tugas saudara memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6. Hal ini berarti *item* Saudara paham akan istilah-istilah dalam komputer yang digunakan untuk menyelesaikan tugas saudara pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan memperoleh nilai rata-rata 3,6 yang berarti bahwa responden masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian. Variabel Karakteristik Individu pada penelitian ini memperoleh *grand mean* sebesar 3,8. Hal ini menunjukkan bahwa Karakteristik Individu yang dimiliki PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Jombang masih kurang bagus dilihat dari nilai skor pada pernyataan dalam kuesioner yang diajukan rata-rata responden menyatakan masih kurang setuju atau netral.

4. Variabel *Task-Technology Fit* (Y)

Dalam variabel *Task-Technology Fit* (Y) terdapat enam indikator dan enam belas *Item* pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Skala jawaban terdiri dari skala 1 (Sangat Tidak Setuju), skala 2 (Tidak Setuju), skala 3 (netral), skala 4 (Setuju), dan skala 5 (Sangat Setuju). Hasil tabulasi

distribusi frekuensi variabel *Task-Technology Fit* (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel *Task-Technology Fit* (Y)

Indikator	Item	STS		TS		N		S		SS		Mean	Mean Indikator
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Item	
Y1.1	Y1.1.1	0	0,0	6	25	1	4,17	13	54,2	4	16,7	3,6	3,6
	Y1.1.2	0	0,0	6	25	6	25	12	50	0	0,0	3,3	
	Y1.1.3	0	0,0	3	12,5	4	16,7	10	41,7	7	29,7	3,9	
Y1.2	Y1.2.1	0	0,0	0	0,0	12	50	8	33,3	4	16,7	3,7	3,7
	Y1.2.2	0	0,0	4	16,7	5	20,8	10	41,7	5	20,8	3,7	
Y1.3	Y1.3.1	0	0,0	4	16,7	4	16,7	12	50	4	16,7	3,7	3,6
	Y1.3.2	0	0,0	4	16,7	4	16,7	14	59,3	2	8,33	3,6	
	Y1.3.3	0	0,0	2	8,33	7	29,2	13	54,2	2	8,33	3,6	
Y1.4	Y1.4.1	0	0,0	3	12,5	5	20,8	12	50	4	16,7	3,7	3,6
	Y1.4.2	0	0,0	4	16,7	6	25	11	45,8	3	12,5	3,5	
Y1.5	Y1.5.1	0	0,0	2	8,33	6	25	14	59,3	2	8,33	3,7	3,7
	Y1.5.2	0	0,0	1	4,17	6	25	16	66,7	1	4,17	3,7	
	Y1.5.3	0	0,0	6	25	2	8,33	12	50	4	16,7	3,6	
Y1.6	Y1.6.1	0	0,0	5	20,8	2	8,33	12	50	5	20,8	3,7	3,6
	Y1.6.2	0	0,0	6	25	2	8,33	13	54,2	3	12,5	3,5	
	Y1.6.3	0	0,0	4	16,7	4	16,7	11	45,8	5	20,8	3,7	
Grand Mean												3,6	

Sumber: Lampiran

Keterangan:

Y1.1 = *Data quality*

Y1.1.1 = Data yang saudara butuhkan untuk menyelesaikan tugas harus data terkini/terbaru

Y1.1.2 = Data yang digunakan haruslah data yang benar dan sesuai dengan tugas yang sedang dikerjakan

Y1.1.3 = Data yang dibutuhkan haruslah data yang detail

Y1.2 = *Locatability of data*

Y1.2.1 = Data yang dibutuhkan mudah ditemukan/diketahui dalam sebuah sistem komputer

Y1.2.2 = Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu

Y1.3 = *Authorization of Data*

Y1.3.1 = Saudara merasa kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan

Y1.3.2 = Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja

- Y1.3.3 = Akses data tertentu dilindungi oleh *password*
- Y1.4 = *Data Compatibility*
- Y1.4.1 = Data yang dibutuhkan haruslah sesuai dengan tugas yang dikerjakan
- Y1.4.2 = Pentingnya kecocokan antar data dalam penyelesaian tugas
- Y1.5 = *Production of Timelines*
- Y1.5.1 = Saudara dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu
- Y1.5.2 = Kecepatan menyelesaikan tugas didukung oleh sistem dan teknologi komputer yang memadai
- Y15.3 = Hasil akhir tugas dan waktu pengerjaan telah sesuai dengan standart dan jangka waktu yang ditetapkan
- Y1.6 = *System Reliability*
- Y1.6.1 = Sistem komputer perusahaan selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan
- Y1.6.2 = Teknologi komputer yang anda gunakan sudah mengikuti perkembangan zaman
- Y1.6.3 = Perlu adanya pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala

a. *Data quality*

Hasil perhitungan pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada *item* data yang saudara butuhkan untuk menyelesaikan tugas harus data terkini/terbaru sebanyak 6 orang responden (25%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 orang responden (4,17%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 13 orang responden (54,2%) menjawab setuju dan 4 orang responden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* data yang saudara butuhkan untuk menyelesaikan tugas harus data terkini/terbaru memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6. Hal ini berarti *item* data yang saudara butuhkan untuk menyelesaikan tugas harus data terkini/terbaru pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* data yang digunakan haruslah data yang benar dan sesuai dengan tugas yang sedang dikerjakan sebanyak 6 orang responden (25%) menjawab tidak setuju, sebanyak 6 orang responden (25%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), dan selanjutnya sebanyak 12 orang responden (50%)

menjawab setuju. Pada *item* Data yang digunakan haruslah data yang benar dan sesuai dengan tugas yang sedang dikerjakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,3. Hal ini berarti *item* Data yang digunakan haruslah data yang benar dan sesuai dengan tugas yang sedang dikerjakan pada interpretasi skor nilai dalam kategori kurang atau netral.

Pada *item* data yang dibutuhkan haruslah data yang detail sebanyak 6 orang responden (25%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 orang responden (4,17%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 13 orang responden (54,2%) menjawab setuju dan 4 orang responden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* data yang dibutuhkan haruslah data yang detail memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,9. Hal ini berarti *item* data yang dibutuhkan haruslah data yang detail pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator *data quality* memperoleh nilai rata-rata 3,6 yang berarti bahwa responden masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

b. *Locatability of Data*

Hasil perhitungan pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada *item* data yang dibutuhkan mudah ditemukan/diketahui dalam sebuah sistem computer sebanyak 12 orang responden (50%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 8 orang responden (33,3%) menjawab setuju dan 4 orang responden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* Data yang dibutuhkan mudah ditemukan/diketahui dalam sebuah sistem computer

memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7. Hal ini berarti *item* Data yang dibutuhkan mudah ditemukan/diketahui dalam sebuah sistem computer pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu sebanyak 4 orang responden (16,7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 5 orang responden (20,8%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 10 orang responden (41,7%) menjawab setuju dan 5 orang responden (20,8%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7. Hal ini berarti *item* saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator *locatability of data* memperoleh nilai rata-rata 3,7 yang berarti bahwa responden masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

c. *Authorization of Data*

Hasil perhitungan pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada *item* saudara merasa kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan sebanyak 4 orang responden (16,7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 4 orang responden (16,7%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 12 orang responden (50%) menjawab setuju dan 4 orang responden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* saudara merasa kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7. Hal ini

berarti *item* saudara merasa kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja sebanyak 4 orang responden (16,7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 4 orang responden (16,7%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 14 orang responden (58,3%) menjawab setuju dan 2 orang responden (8,33%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6. Hal ini berarti *item* wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* akses data tertentu dilindungi oleh *password* sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 7 orang responden (29,2%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 13 orang responden (54,2%) menjawab setuju dan 2 orang responden (8,33%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* akses data tertentu dilindungi oleh *password* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6. Hal ini berarti *item* akses data tertentu dilindungi oleh *password* pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator *authorization of data* memperoleh nilai rata-rata 3,6 yang berarti bahwa responden masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

d. *Data Compatibility*

Hasil perhitungan pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada *item* data yang dibutuhkan haruslah sesuai dengan tugas yang dikerjakan sebanyak 3 orang responden (12,5%) menjawab tidak setuju, sebanyak 5 orang responden (20,8%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 12 orang responden (50%) menjawab setuju dan 4 orang responden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* data yang dibutuhkan haruslah sesuai dengan tugas yang dikerjakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7. Hal ini berarti *item* data yang dibutuhkan haruslah sesuai dengan tugas yang dikerjakan pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* pentingnya kecocokan antar data dalam penyelesaian tugas sebanyak 3 orang responden (12,5%) menjawab tidak setuju, sebanyak 5 orang responden (20,8%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 12 orang responden (50%) menjawab setuju dan 4 orang responden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* pentingnya kecocokan antar data dalam penyelesaian tugas memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5. Hal ini berarti *item* pentingnya kecocokan antar data dalam penyelesaian tugas pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator *data compatibility* memperoleh nilai rata-rata 3,6 yang berarti bahwa responden kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

e. *Production of Timelines*

Hasil perhitungan pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada *item* saudara dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu sebanyak 2 orang responden (8,33%) menjawab tidak setuju, sebanyak 6 orang responden (25%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 14 orang responden (58,3%) menjawab setuju dan 2 orang responden (8,33%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* saudara dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7. Hal ini berarti *item* data saudara dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* kecepatan menyelesaikan tugas disukung oleh sistem dan teknologi komputer yang memadai sebanyak 1 orang responden (4,17%) menjawab tidak setuju, sebanyak 6 orang responden (25%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 16 orang responden (66,7%) menjawab setuju dan 1 orang responden (4,17%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* kecepatan menyelesaikan tugas disukung oleh sistem dan teknologi komputer yang memadai memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7. Hal ini berarti *item* kecepatan menyelesaikan tugas disukung oleh sistem dan teknologi komputer yang memadai pada interpretasi skor nilai dalam kategori kurang bagus atau netral.

Pada *item* hasil akhir tugas dan waktu pengerjaan telah sesuai dengan standart dan jangka waktu yang ditetapkan sebanyak 3 orang responden (12,5%) menjawab tidak setuju, sebanyak 5 orang responden (20,8%) memberi pernyataan

netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 12 orang responden (50%) menjawab setuju dan 4 orang responden (16,7%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* hasil akhir tugas dan waktu pengerjaan telah sesuai dengan standart dan jangka waktu yang ditetapkan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5. Hal ini berarti *item* hasil akhir tugas dan waktu pengerjaan telah sesuai dengan standart dan jangka waktu yang ditetapkan pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator *production of timelines* memperoleh nilai rata-rata 3,6 yang berarti bahwa responden masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

f. *System Reliability*

Hasil perhitungan pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada *item* sistem komputer perusahaan selalu siap dan tersedia sawaktu-waktu dibutuhkan sebanyak 5 orang responden (20,8%) menjawab tidak setuju, sebanyak 2 orang responden (8,33%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 12 orang responden (50%) menjawab setuju dan 5 orang responden (20,8%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* sistem komputer perusahaan selalu siap dan tersedia sawaktu-waktu dibutuhkan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7. Hal ini berarti *item* sistem komputer perusahaan selalu siap dan tersedia sawaktu-waktu dibutuhkan pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* teknologi komputer yang anda gunakan sudah mengikuti perkembangan zaman sebanyak 6 orang responden (25%) menjawab tidak setuju,

sebanyak 2 orang responden (8,33%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 13 orang responden (54,2%) menjawab setuju dan 3 orang responden (12,5%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* teknologi komputer yang anda gunakan sudah mengikuti perkembangan zaman memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5. Hal ini berarti *item* teknologi komputer yang anda gunakan sudah mengikuti perkembangan zaman pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral.

Pada *item* perlu adanya pemeliharaan dan pembaruan sistem berkala sebanyak 4 orang responden (16,7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 4 orang responden (16,7%) memberi pernyataan netral (tidak berpendapat), selanjutnya sebanyak 11 orang responden (45,8%) menjawab setuju dan 5 orang responden (20,8%) menjawab pernyataan dengan sangat setuju. Pada *item* perlu adanya pemeliharaan dan pembaruan sistem berkala memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5. Hal ini berarti *item* perlu adanya pemeliharaan dan pembaruan sistem berkala pada interpretasi skor nilai dalam kategori masih kurang bagus atau netral. Keseluruhan *item* pada indikator *system reliability* memperoleh nilai rata-rata 3,6 yang berarti bahwa responden masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian. Variabel *Task-Technology Fit* pada penelitian ini memperoleh *grand mean* sebesar 3,6. Hal ini menunjukkan bahwa *Task-Technology Fit* pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Jombang masih kurang bagus, rata-rata responden kurang setuju atau netral dengan pernyataan dalam kuesioner yang diajukan.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Ghozali (2006:147) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi berada di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tambar 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Variabel Karakteristik Tugas (X_1), Variabel Karakteristik Teknologi (X_2) dan Karakteristik Individu (X_3) terhadap Variabel *Task-Technology Fit* (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	X2	X3	Y
N		24	24	24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.17	26.08	38.08	58.13
	Std. Deviation	4.198	5.324	6.990	12.999
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.151	.191	.254
	Positive	.123	.151	.100	.168
	Negative	-.109	-.119	-.191	-.254
Kolmogorov-Smirnov Z		.602	.740	.937	1.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862	.644	.343	.090

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: lampiran

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2006:125) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan

jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji berdasarkan metode *glejser*. Uji ini meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika hasilnya menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai absolut residual, residual regresi dianggap memiliki homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Karakteristik Tugas (X_1), Variabel Karakteristik Teknologi (X_2) dan Karakteristik Individu (X_3) terhadap Variabel *Task-Technology Fit* (Y)

Model	Standarized Coefficients Beta	t hitung	Signifikan
Konstanta	-	9,097	0,000
Karakteristik Tugas	-0,132	-0,545	0,592
Karakteristik Teknologi	0,406	1,676	0,109
Karakteristik Individu	-0,100	-0,852	0,405

a. Dependent Variabel: Absresid

Sumber: Lampiran

Hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.9 menjelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilihat dengan nilai signifikansi variabel independen lebih besar daripada 0,05 sehingga dinyatakan tidak signifikan ($>0,05$), jadi residual regresi dianggap memiliki homoskedastisitas. Dapat dikatakan bahwa uji heteroskedastisitas terpenuhi.

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari koefisien korelasi antara variabel bebas yaitu metode pelatihan dan materi pelatihan. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi

antar variabel independen (Ghozali, 2006: 95). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Model yang digunakan dalam uji asumsi multikolinieritas adalah metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF \geq 10$ dan nilai $tolerance \leq 0,1$, maka mengindikasikan adanya multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$, maka mengindikasikan tidak adanya multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Karakteristik Tugas (X_1), Variabel Karakteristik Teknologi (X_2) dan Karakteristik Individu (X_3) terhadap Variabel *Task-Technology Fit* (Y)

Variabel Bebas	VIF	Tolerance	Keterangan
Karakteristik Tugas	1,023	0,978	Non Multikolinieritas
Karakteristik Teknologi	1,022	0,979	Non Multikolinieritas
Karakteristik Individu	1,001	0,999	

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai dari VIF untuk variabel Karakteristik Tugas (X_1), Karakteristik Teknologi (X_2) dan Karakteristik Individu (X_3) adalah < 10 dan nilai $tolerance$ pada masing-masing variabel $> 0,1$ dapat disimpulkan bahwa uji multikolinieritas terpenuhi.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (Ghozali, 2006: 99). Dalam konteks regresi, model regresi linier klasik mengasumsikan bahwa autokorelasi seperti itu tidak terdapat dalam *disturbance* atau gangguan. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test). Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan

asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi Variabel Karakteristik Tugas (X₁), Variabel Karakteristik Teknologi (X₂) dan Karakteristik Individu (X₃) terhadap Variabel *Task-Technology Fit* (Y)

Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.653^a

a. Predictors: (Constant)

b. Dependent Variable:

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.11 didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,653 atau 2 (dibulatkan). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, yakni $-2 \leq 2 \leq 2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi sehingga, kesimpulannya adalah uji autokorelasi terpenuhi.

E. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi besarnya hubungan antara variabel dependen yaitu *Task-Technology Fit* (Y) dengan variabel independen yaitu Karakteristik Tugas (X_1), Karakteristik Teknologi (X_2) dan Karakteristik Individu (X_3). Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Pada penelitian ini menggunakan pengujian yang dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan regresi linier berganda dan parsial dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows Release 16.0*. Hasil perhitungan persamaan regresi dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel terikat	Variabel bebas	B	t hitung	Sig. t	Ket.
	Konstanta	-10,982	-2,258	0,035	-
<i>Task-Technology Fit</i> (Y)	Karakteristik Tugas (X_1)	0,984	2,256	0,035	Sig.
	Karakteristik Teknologi (X_2)	0,896	2,768	0,012	Sig.
	Karakteristik Individu (X_3)	0,628	2,959	0,008	Sig.
R	= 0,957				
R Square	= 0,915				
Adjusted R Square	= 0,902				

Sumber: Lampiran

Berdasarkan analisis regresi linier berganda maka dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sehingga intrepertasi nilainya adalah sebagai berikut:

$$Y = -10,982 + 0,984 X_1 + 0,896 X_2 + 0,628 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat
- a = Konstanta
- b1b2 = Koefisien regresi
- X1X2 = Variabel bebas

Dari hasil regresi linier berganda yang ditunjukkan pada Tabel 4.12 menunjukkan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Task-Technology Fit* (Y) yang akan dipengaruhi oleh Karakteristik Tugas (X1), Karakteristik Teknologi (X2) dan Karakteristik Individu (X3). Dapat disimpulkan bahwa variabel Karakteristik Tugas (X1) mempunyai pengaruh positif sebesar 0,984 dengan nilai signifikan sebesar 0,035 (lebih kecil dari 0,05) terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y), variabel Karakteristik Teknologi (X2) mempunyai pengaruh positif sebesar 0,896 dengan nilai signifikan sebesar 0,012 (lebih kecil dari 0,05) terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y), variabel karakteristik Individu (X3) mempunyai pengaruh positif sebesar 0,628 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 (lebih kecil dari 0,05) terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y).

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Menurut Ghozali (2006), kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan

satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan nilai *R Square* untuk mengevaluasi model regresi terbaik.

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,915 atau 91,5%. Artinya variabel *Task-Technology Fit* (Y) dijelaskan sebesar 91,5% oleh variabel Karakteristik Tugas (X_1), Karakteristik Teknologi (X_2), dan Karakteristik Individu (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 8,5% dijelaskan oleh variabel lain atau variabel independen di luar persamaan regresi penelitian ini.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian pengaruh variabel Karakteristik Tugas (X_1), Karakteristik Teknologi (X_2) dan Karakteristik Individu (X_3) terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y) secara bersama-sama dapat dilihat pada Tabel 4.13. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Untuk uji F yaitu pengaruh simultan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), digunakan uji statistik F. Hipotesis penelitian yang diuji adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Tugas (X1), Karakteristik Teknologi (X2) dan Karakteristik Individu (X3) terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y) secara bersama-sama.

Tabel 4.13
Hasil Uji F/Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3556.434	3	1185.478	71.806	.000 ^a
	Residual	330.191	20	16.510		
	Total	3886.625	23			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.13 menjelaskan hasil pengujian analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel Karakteristik Tugas (X1), Karakteristik Teknologi (X2) dan Karakteristik Individu (X3) terhadap *Task-Technology Fit* (Y) secara bersama-sama. Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 71.806 (Sig F = 0,000) dan F tabel sebesar 3,10 (df regression = 3; df residual =20; $\alpha = 0,05$). Jadi, F hitung > Ftabel (71,806 > 3,10) dan Sig F < 5% (0,000 < 0,05). Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel Karakteristik Tugas (X1), Karakteristik Teknologi (X2) dan Karakteristik Individu (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y).

b. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis secara parsial yaitu pengaruh parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) digunakan uji statistik t, t test digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika t hitung $>$ t tabel maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika t hitung $<$ t tabel maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 4.14

Tabel 4.14
Hasil Analisis Linier berganda Secara Parsial

Variabel terikat	Variabel bebas	Unstandardize d Coefficient B	Beta	t hitung	Sig.	Ket.
Konstanta		-10.982	-	-2,258	0,035	-
Task-Technology Fit	Karakteristik Tugas	0,984	0,318	2,256	0,035	Signifikan
	Karakteristik Teknologi	0,896	0,367	2,768	0,012	Signifikan
	Karakteristik Individu	0,628	0,338	2,959	0,008	Signifikan
$Alpha (\alpha) = 0,05$ $n = 24$ t tabel ($\alpha = 0,05$; df residual = 20) = 1,72472						

Sumber: Lampiran

1) Uji t antara Variabel X_1 dan Variabel Y

Hipotesis penelitian yang diuji adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Tugas (X_1) terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Tugas memiliki nilai t hitung sebesar 2,256. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1,72472) dan Sig t (0,035) $<$ 5% (0,05). Sehingga pengujian hipotesis untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Karakteristik Tugas (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap *Task-Technology Fit* (Y) diterima dengan nilai sebesar 0,984.

2) Uji t antara Variabel X_2 dan variabel Y

Hipotesis penelitian yang diuji adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Teknologi (X_2) terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Teknologi memiliki nilai t hitung sebesar 2,768. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1,72472) dan Sig t (0,012) < 5% (0,05). Sehingga pengujian hipotesis untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Karakteristik Teknologi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap *Task-Technology Fit* (Y) diterima dengan nilai sebesar 0,896.

3) Uji t antara Variabel X_3 dan variabel Y

Hipotesis penelitian yang diuji adalah sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Individu (X_3) terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Individu memiliki nilai t hitung sebesar 2,959. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1,72472) dan Sig t (0,008) < 5% (0,05). Sehingga pengujian hipotesis untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Karakteristik Individu (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap *Task-Technology Fit* (Y) diterima dengan nilai sebesar 0,628.

c. Variabel yang Dominan

Berdasarkan ringkasan analisis regresi diketahui bahwa nilai Adjusted R Square = 0,915 angka ini menunjukkan bahwa variasi nilai variabel *Task*

Technology Fit (Y) yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh sebesar 91,5% sedangkan sisanya 8,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui pula bahwa yang dominan mempengaruhi *Task-Technology Fit* (Y) adalah Karakteristik Tugas (X_1) yang ditunjukkan oleh nilai koefisien *unstandardized Coefficients B* terbesar yaitu sebesar 0,984.

F. Pembahasan

1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

a. Variabel Karakteristik Tugas

Variabel Karakteristik Tugas diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu kerumitan tugas dan interdependensi tugas. Indikator kerumitan tugas terdapat 3 (tiga) *item* yang diajukan dalam kuesioner yaitu tugas yang dikerjakan memiliki tingkat kerumitan yang tinggi, semakin Rumit tugas, semakin banyak sistem komputer dan aplikasi yang digunakan, dan tugas yang rumit membutuhkan tambahan waktu pengerjaan dari standar waktu yang diberikan. Pada semua *item* yang terdapat pada indikator kerumitan tugas rata-rata responden kurang setuju atau menyatakan netral dengan kuesioner yang diajukan dalam penelitian.

Pada indikator interdependensi tugas terdapat 3 (tiga) *item* yang diajukan dalam kuesioner yaitu tugas yang saudara kerjakan saling berhubungan dengan karyawan lain dalam satu departemen, tugas yang dikerjakan dalam satu departemen berhubungan dengan departemen lain dan sering membantu tugas karyawan lain yang berhubungan dengan tugas. Pada semua *item* yang terdapat

dalam indikator interpedensi tugas rata-rata responden menyatakan kurang setuju atau netral dengan kuesioner yang diajukan dalam penelitian. Variabel Karakteristik Tugas pada penelitian ini masih dalam kategori kurang bagus atau netral, hal ini mengartikan bahwa karyawan PT Telkom tbk Kandatel Jombang kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

b. Variabel Karakteristik Teknologi

Variabel Karakteristik Teknologi diukur dengan dengan 2 (dua) indikator yaitu, sistem yang digunakan tiap karyawan dan sistem pada satu departemen. Pada indikator sistem yang digunakan tiap karyawan terdapat 4 (empat) *item* yang diajukan dalam kuesioner yakni, sistem komputer yang digunakan mudah dioperasikan, sistem yang saudara gunakan saling terintegrasi dengan karyawan lain, sistem yang saudara gunakan sangat membantu dalam penyelesaian tugas dan saudara menggunakan lebih dari satu sistem untuk penyelesaian tugas. Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan diketahui bahwa semua *item* pada indikator sistem yang digunakan tiap karyawan rata-rata responden masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan kuesioner penelitian.

Pada indikator sistem pada satu departemen terdapat 3 (tiga) *item* yang diajukan dalam kuesioner penelitian yakni perbedaan penggunaan sistem oleh karyawan pada satu departemen dikarenakan perbedaan prioritas dan hubungan dengan manajemen atas, kemudahan saling mengakses informasi dalam satu sistem departemen dan sistem komputer antar karyawan dalam satu departemen terintegrasi dengan baik. Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan diketahui bahwa semua *item* pada indikator “sistem pada satu departemen rata-rata

responden” masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan kuesioner penelitian. Variabel Karakteristik Teknologi yang diukur dengan sistem yang digunakan tiap karyawan dan sistem pada satu departemen pada penelitian ini masih dalam kategori kurang bagus atau netral. Hal ini menunjukkan bahwa karakter teknologi yang digunakan oleh PT Telkom tbk. Kandatel Jombang masih dirasa kurang bagus, kurang mudah dioperasikan dan belum saling berhubungan dengan departemen lain.

c. Variabel Karakteristik Individu

Variabel Karakteristik Individu diukur dengan dengan 4 (empat) indikator yaitu, Pengalaman mengoperasikan teknologi komputer, pelatihan mengoperasikan komputer, motivasi meningkatkan keterampilan komputer, dan pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan. Pada indikator pengalaman mengoperasikan teknologi komputer terdiri dari dua *item* saudara telah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi komputer sebelum bekerja pada perusahaan dan minimnya pengalaman mengoperasikan komputer dapat menghambat penyelesaian tugas. Indikator pengalaman mengoperasikan teknologi komputer semua *item* pernyataan masih dinyatakan kurang setuju atau netral oleh para responden.

Indikator pelatihan mengoperasikan komputer terdiri dari 3 (tiga) *item* pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian yaitu, saudara pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan teknologi komputer, perusahaan perlu mengadakan pelatihan untuk mengasah ketrampilan karyawan dalam mengoperasikan teknologi komputer, dan saudara merasa pelatihan tidak

perlu dilakukan karena saudara dapat belajar mengoperasikan teknologi komputer sendiri. Pada indikator pelatihan mengoperasikan komputer rata-rata responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

Pada Indikator motivasi meningkatkan keterampilan komputer terdiri dari 3 (tiga) *item* pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian yaitu, saudara termotivasi untuk meningkatkan ketrampilan menggunakan computer, saudara termotivasi dapat mengoperasikan teknologi komputer karena adanya dukungan dari lingkungan sekitar dan saudara termotivasi menyelesaikan tugas dengan baik untuk mencapai prestasi kinerja. Pada indikator motivasi meningkatkan keterampilan komputer rata-rata responden menyatakan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

Pada indikator pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan terdiri dari 2 (dua) *item* pernyataan yang diajukan dalam kuesioner yaitu, saudara paham akan spesifikasi komputer yang digunakan baik secara *software* dan *hardware* dan saudara paham akan istilah-istilah dalam komputer yang digunakan untuk menyelesaikan tugas saudara. Pada indikator pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan rata-rata responden memberikan tanggapan kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini.

Variabel Karakteristik Individu diukur dengan dengan 4 (empat) indikator yaitu, Pengalaman mengoperasikan teknologi komputer, pelatihan mengoperasikan komputer, motivasi meningkatkan keterampilan komputer, dan pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan. Variabel Karakteristik

Individu rata-rata responden menyatakan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan kuesioner penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan PT Telkom tbk Kandatel Jombang masih belum mampu mengoperasikan teknologi komputer yang digunakan dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

d. Variabel *Task-Technology Fit*

Variabel *Task-Technology Fit* diukur dengan dengan 6 (enam) indikator yaitu, data *quality*, *locatability of data*, *authorization of data*, data *compatibility*, *production of timelines*, dan *sytem reliability*. Pada indikator data *quality* yang terdiri dari 3 (tiga) *item* yakni data yang saudara butuhkan untuk menyelesaikan tugas harus data terkini/terbaru. data yang digunakan haruslah data yang benar dan sesuai dengan tugas yang sedang dikerjakan, dan data yang dibutuhkan haruslah data yang detail. Pada indikator data *quality* rata-rata responden masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian. Pada indikator *locatability of data* yang terdiri dari 2 (dua) indikator yakni data yang dibutuhkan mudah *ditemukan/diketahui* dalam sebuah sistem komputer dan saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu rata-rata responden masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

Pada indikator *authorization of data* yang terdiri dari 3 (tiga) *item* pernyataan kuesiner yakni, saudara merasa kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan, wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja, dan akses data tertentu dilindungi oleh *password* rata-rata responden

memberikan tanggapan masih kurang setuju atau menyatakan netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Pada indikator data *compatibility* terdiri dari 2 (dua) *item* pernyataan dalam kuesioner yakni, data yang dibutuhkan haruslah sesuai dengan tugas yang dikerjakan dan pentingnya kecocokan antar data dalam penyelesaian tugas, rata-rata responden memberikan tanggapan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

Pada indikator *production of timelines* yang terdiri dari 3 (tiga) *item* pernyataan kuesioner yakni, saudara dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, kecepatan menyelesaikan tugas didukung oleh sistem dan teknologi komputer yang memadai dan hasil akhir tugas dan waktu pengerjaan telah sesuai dengan standart dan jangka waktu yang ditetapkan rata-rata responden memberikan tanggapan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.

Pada indikator *system reliability* yang terdiri dari 3 (tiga) *item* pernyataan kuesioner yakni, sistem komputer perusahaan selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan, teknologi komputer yang anda gunakan sudah mengikuti perkembangan zaman, dan perlu adanya pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala, rata-rata reponden memberikan tanggapan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan dalam kuesioner yang diajukan penelitian ini. Variabel *Task-Technology Fit* diukur dengan dengan 6 (enam) indikator yaitu, data *quality*, *locatability of data*, *authorization of data*, data *compatibility*, *production of timelines*, dan *sytem reliability*. Pada variabel *Task-Technolgy Fit* rata-rata responden memberi tanggapan masih kurang setuju atau netral dengan

pernyataan yang diajukan kuesioner penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan PT Telkom Tbk Kandatel Jombang masih dirasa kurang mampu menyediakan teknologi komputer yang dengan memenuhi standart yang dibutuhkan karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen atas.

2. Pengaruh Variabel Karakteristik Tugas (X_1) terhadap *Task-Technology Fit* (Y) pada Karyawan PT. Telkom, Tbk Kandatel Jombang

Tugas merupakan definisi yang luas dari kegiatan yang dilakukan individu dalam pengubahan input ke output. Karakteristik tugas yang penting meliputi: peningkatan penggunaan aspek-aspek tertentu dari teknologi informasi. Suatu tugas yang berhubungan dengan perilaku dapat didefinisikan oleh Jogiyanto (2008:495) sebagai kebutuhan-kebutuhan perilaku untuk menyelesaikan suatu tujuan-tujuan yang sudah ditentukan, lewat beberapa proses, menggunakan informasi yang diberikan. Sekumpulan perintah tugas yang dikerjakan oleh karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Tugas (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit* (Y) sebesar 0,984 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,256 dan nilai signifikan sebesar $0,035 < \alpha 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan ini selaras dengan temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2006) yang menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Tugas (X_1) mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Task-Technology Fit* (Y). Hal ini

berarti bahwa karakteristik tugas yang diberikan untuk dikerjakan oleh karyawan PT Telkom, Tbk Kandatel Jombang sudah mampu diselesaikan baik atau sesuai dengan prosedur yang berlaku.

3. Pengaruh Variabel Karakteristik Teknologi (X_2) terhadap *Task-Technology Fit* (Y) pada Karyawan PT. Telkom Tbk Kandatel Jombang

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Teknologi (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit* (Y) sebesar 0,896 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,768 dan nilai signifikan sebesar $0,012 < \alpha 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan ini selaras dengan temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2006) yang menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Teknologi mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Task-Technology Fit*. Hal ini berarti bahwa karakter Teknologi yang digunakan dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan kepada karyawan PT Telkom Tbk Kandatel Jombang sudah mampu diselesaikan dengan baik menggunakan sistem komputer yang ada.

Goodhue (1995) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik di atas, hal ini selaras dengan teori yang diajukan oleh Goodhue dimana hasil signifikan dan positif dari karakteristik teknologi berarti dapat membantu penyelesaian tugas dari karyawan PT. Telkom, Tbk Kandatel Jombang.

4. Pengaruh Variabel Karakteristik Individu (X_3) terhadap *Task-Technology Fit* (Y) pada Karyawan PT. Telkom Tbk Kandatel Jombang

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa variable Karakteristik Individu (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Task-Technology Fit* (Y) sebesar 0,628 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,959 dan nilai signifikan sebesar $0,008 < \alpha 0,05$. Hasil penelitian yang dilakukan ini selaras dengan temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2006) yang menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Individu mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Task-Technology Fit*. Hal ini berarti dari segi pengalaman mengoperasikan teknologi komputer yang dimiliki oleh individu, pelatihan mengoperasikan teknologi komputer yang pernah dilakukan, motivasi meningkatkan ketrampilan dalam mengoperasikan teknologi komputer, serta pemahaman mengenai spesifikasi dan istilah-istilah dalam komputer dapat membantu penyelesaian tugas yang didukung oleh teknologi komputer yang digunakan pada PT. Telkom, Tbk Kandatel Jombang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini rata-rata responden masih kurang setuju atau netral dalam memberikan tanggapan pada setiap *item* yang terdapat pada Variabel Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, Karakteristik Individu dan *Task-Technology Fit* pada kuesioner penelitian.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi dan Karakteristik Individu secara simultan terhadap variabel *Task-Technology Fit*
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi dan Karakteristik Individu secara parsial terhadap variabel *Task-Technology Fit*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi akademisi penelitian dan kontribusi praktis bagi perusahaan terkait.

Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Perusahaan

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang hendaknya sering memperhatikan jenis-jenis tugas dan tingkat kerumitan tugas yang dikerjakan oleh karyawan dan juga memperhatikan teknologi dari sistem informasi yang digunakan pada perusahaan karena dalam hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang membuktikan bahwa karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu masih memiliki nilai rata-rata yang masih kurang bagus atau netral yang ditunjukkan oleh tanggapan para responden yang rata-rata menyatakan masih kurang setuju atau netral dengan pernyataan dalam kuesioner penelitian. Diharapkan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang juga sering meninjau pembaharuan teknologi dan sistem yang digunakan menjadi teknologi yang terkini sehingga dapat selalu menunjang tugas. Perlu diadakan pelatihan untuk meningkatkan skill mengoperasikan teknologi komputer pada karyawan agar kemampuan karyawan terasah dengan baik.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain dengan variabel-variabel yang lebih relevan sehingga hasil penelitian yang diharapkan dapat lebih mendekati keadaan yang sebenarnya. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Vivi. 2006. *Teknologi Tugas yang Fit dan Kinerja Individual*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8, No. 1 pp 24-34 Mei 2006.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Dishaw, M.T and D.M Strong. *Extending The Technology Acceptance Model With Task-Technology Constructs*. Information and Management, Vol. 36, No. 1, July 1999, PP9-1.
- Goodhue, D.L. 1995. *Understanding User Evaluation of Information System*, *Management Science*, Desember, 1827-1844.
- Goodhue & Thompson. 1995. *Task-Technology Fit and Individual Performance*, *MIS Quarterly*, 213-236.
- Goodhue, D.L., Littlefield, R., and Straub, D.W. 1997. *The Measurement Of The Impacts Of The IIC on The End-Users*. The Survey. *Journal of American Society for Information Science*, 48(5), 454-465.
- Goodhue, D.L. 1998. *Development and Measurement Validity of Task-Technology Fit Instrument For User Evaluations Of Information System*. *Decision Sciences*, 29(1), 105-138.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

- Hamzah, Ardi. 2009. *Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Infomasi Di Indonesia*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi.
- Ishak. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4, No. 2 pp 87.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Universitas Jambi.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oswari, Teddy, E. Susy Suhendra dan Ati Harmoni. 2008. *Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi: Pengaruh Variabel Predikto, Moderating Effect, Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas dan Kinerja Usaha Kecil*. Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008). Universitas Gunadarma. Depok. 20-21 Agustus 2008.
- Priyatno, Dwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto dan Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Robbins, Stephen. P. 2006. *Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia*. Klaten: PT INTAN SEJATI
- Singarimbun, M. dan Effendi, S. 2006. *Metode Penelitian Survey*. Cetakan Kedelapanbelas. Jakarta: LP3ES.



Sugeng. 1995. *Peran Kecocokan Tugas-Teknologi dalam Memperoleh Pengaruh Positif Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual*. Thesis. Universitas Gadjah Mada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kelimabelas. Bandung: Alfabeta.

Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

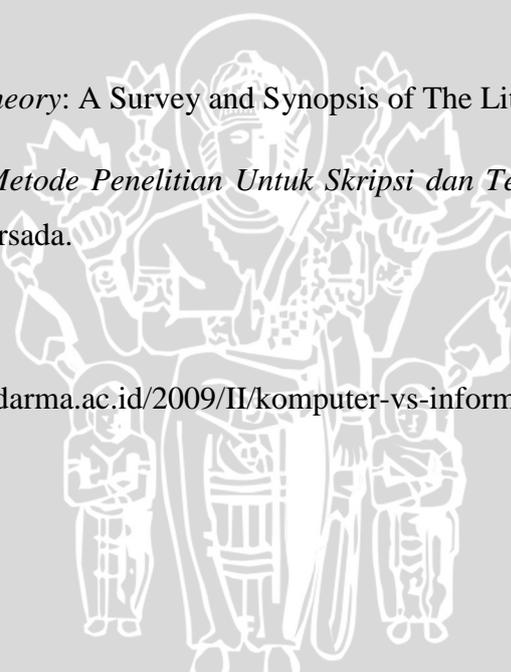
Suyanto, M. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Task-Technology Fit Theory: A Survey and Synopsis of The Literatur.

Umar, Husein. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

www.telkom.co.id

www.wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/II/komputer-vs-informasi





SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Wina Hastria Ofani / NIM.0910320158

Alamat : Pulo Lor GG. VI No. 16-B Kel. Pulo, Kec. Jombang, Kab. Jombang

Pendidikan : Sedang menempuh studi pada Universitas Brawijaya

Jurusan : Administrasi Bisnis

Judul : Pengaruh Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Karakteristik Individu, terhadap *Task-Technology Fit*.

Memberitahukan bahwa benar telah melakukan survei dan wawancara di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Jombang untuk menyelesaikan laporan skripsi sejak tanggal 24 Oktober 2014. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 18 November 2014

TRICAHYONO, SE.MM

KAKANDATEL

Kantor :
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
DCS Area Sidoarjo
Sidoarjo : Jl. A. Yani 14 Sidoarjo, Telp. (031) 8941000 Fax. (031) 8962500
Pandaan : Jl. Raya Kasri 53 A Pandaan, Telp. (0343) 635333
Mojokerto : Jl. Mpunala 61 Mojokerto, Telp. (0321) 321000
Jombang : Jl. KH. Wachid Hasyim 186 Jombang, Telp. (0321) 861181



Lampiran 2

IDENTITAS RESPONDEN

PETUNJUK: Isilah titik-titik yang telah disediakan dan beri tanda check (√) pada kolom pilihan.

Nomor Kuisisioner	:(diisi oleh peneliti)
Nama Responden	:(boleh tidak diisi)
Jenis Kelamin	:	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Usia	: Pendidikan Terakhir :.....

PETUNJUK:

- Isilah pernyataan berikut ini dengan memilih salah satu jawaban dan memberikan tanda “√” (cek) berdasarkan kesesuaian pernyataan dengan pendapat saudara.

JAWABAN	SIMBOL	SCORE
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

1. Karakteristik Tugas (X_1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	a. Kerumitan Tugas					
1.	Tugas yang dikerjakan sehari-hari memiliki tingkat kerumitan yang tinggi					
2.	Semakin rumit tugas, semakin banyak sistem komputer dan aplikasi yang digunakan					
3.	Tugas yang rumit membutuhkan tambahan waktu pengerjaan dari standar waktu yang diberikan					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	b. Interdependensi Tugas					
4.	Tugas yang saudara kerjakan saling berhubungan dengan karyawan lain dalam satu departemen					
5.	Tugas yang saudara kerjakan dalam satu departemen berhubungan dengan departemen lain					
6.	Saudara sering membantu tugas karyawan lain yang berhubungan dengan tugas saudara					

2. Karakteristik Teknologi (X₂)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	a. Sistem yang digunakan tiap karyawan					
7.	Sistem komputer yang digunakan mudah dioperasikan					
8.	Sistem yang saudara gunakan saling terintegrasi dengan karyawan lain					
9.	Sistem yang saudara gunakan sangat membantu dalam penyelesaian tugas					
10.	Saudara menggunakan lebih dari satu sistem untuk penyelesaian tugas					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	b. Sistem pada satu departemen					
11.	Terdapat perbedaan penggunaan sistem oleh karyawan pada satu departemen dikarenakan perbedaan prioritas dan hubungan dengan manajemen atas					
12.	Kemudahan saling mengakses informasi dalam satu sistem departemen					
13.	Sistem komputer antar karyawan dalam satu departemen terintegrasi dengan baik					

3. Karakteristik Individu (X₃)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	a. Pengalaman mengoperasikan teknologi komputer					
14.	Saudara telah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi komputer sebelum bekerja pada perusahaan					
15.	Minimnya pengalaman mengoperasikan komputer dapat menghambat penyelesaian tugas					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	b. Pelatihan mengoperasikan teknologi komputer					
16.	Saudara pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan teknologi komputer					
17.	Perusahaan perlu mengadakan pelatihan untuk mengasah ketrampilan karyawan dalam mengoperasikan teknologi komputer					
18.	Saudara merasa pelatihan tidak perlu dilakukan karena saudara dapat belajar mengoperasikan teknologi komputer sendiri					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	c. Motivasi meningkatkan ketrampilan menggunakan komputer					
19.	Saudara termotivasi untuk meningkatkan ketrampilan menggunakan computer					
20.	Saudara termotivasi dapat mengoperasikan teknologi komputer karena adanya dukungan dari lingkungan sekitar					
21	Saudara termotivasi menyelesaikan tugas dengan baik untuk mencapai prestasi kinerja					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
.	d. Pemahaman tentang spesifikasi komputer yang digunakan (X_{3-4})					
22.	Saudara paham akan spesifikasi komputer yang digunakan baik secara <i>software</i> dan <i>hardware</i>					
23.	Saudara paham akan istilah-istilah dalam komputer yang digunakan untuk menyelesaikan tugas saudara					

4. Task-Technology Fit (Y_1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
.	a. Data Quality					
24.	Data yang saudara butuhkan untuk menyelesaikan tugas harus data terkini/terbaru					
25.	Data yang digunakan haruslah data yang benar dan sesuai dengan tugas yang sedang dikerjakan					
26.	Data yang dibutuhkan haruslah data yang detail					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
.	b. Locatability of Data					
27.	Data yang dibutuhkan mudah ditemukan/diketahui dalam sebuah sistem computer					
28.	Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
.	c. Authorization of Data					
29.	Saudara merasa kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan					
30.	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja					
31.	Akses data tertentu dilindungi oleh <i>password</i>					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	d. Data Compatibility					
32.	Data yang dibutuhkan haruslah sesuai dengan tugas yang dikerjakan					
33.	Pentingnya kecocokan antar data dalam penyelesaian tugas					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	e. Production of Timelines					
34.	Saudara dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu					
35.	Kecepatan menyelesaikan tugas didukung oleh sistem dan teknologi komputer yang memadai					
36.	Hasil akhir tugas dan waktu pengerjaan telah sesuai dengan standart dan jangka waktu yang ditetapkan					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	f. System Reliability					
37.	Sistem komputer perusahaan selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan					
38.	Teknologi komputer yang anda gunakan sudah mengikuti perkembangan zaman					
39.	Perlu adanya pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala					

Terima Kasih

Lampiran 3

No.	X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X2.1.1	X2.1.2	X2.1.3	X2.1.4	X2.2.1	X2.2.2	X2.2.3
1	5	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
7	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
8	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
9	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
11	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
14	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
17	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2

No.	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.2.3	X3.3.1	X3.3.2	X3.3.3	X3.4.1	X3.4.2
1	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
8	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
10	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
12	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
13	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5
14	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
17	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
22	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2

No.	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.1.3	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.3.3	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1.5.1	Y1.5.2	Y1.5.3	Y1.6.1	Y1.6.2	Y1.6.3
1	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2
5	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
6	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
7	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3
8	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
9	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
10	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
11	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
13	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3
17	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5
23	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3

Lampiran 4

Validitas X1

Correlations

	X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1
X1.1.1 Pearson Correlation	1	.304	.584**	.294	.081	.164	.555**
Sig. (2-tailed)		.149	.003	.163	.705	.443	.005
N	24	24	24	24	24	24	24
X1.1.2 Pearson Correlation	.304	1	.556**	.653**	.507*	.390	.782**
Sig. (2-tailed)	.149		.005	.001	.011	.060	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
X1.1.3 Pearson Correlation	.584**	.556**	1	.789**	.541**	.499*	.871**
Sig. (2-tailed)	.003	.005		.000	.006	.013	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
X1.2.1 Pearson Correlation	.294	.653**	.789**	1	.720**	.649**	.896**
Sig. (2-tailed)	.163	.001	.000		.000	.001	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
X1.2.2 Pearson Correlation	.081	.507*	.541**	.720**	1	.558**	.739**
Sig. (2-tailed)	.705	.011	.006	.000		.005	.000
N	24	24	24	24	24	24	24
X1.2.3 Pearson Correlation	.164	.390	.499*	.649**	.558**	1	.686**
Sig. (2-tailed)	.443	.060	.013	.001	.005		.000
N	24	24	24	24	24	24	24
X1 Pearson Correlation	.555**	.782**	.871**	.896**	.739**	.686**	1
Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.000	
N	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	7

Validitas dan Reliabilitas X2

Correlations

	X2.1.1	X2.1.2	X2.1.3	X2.1.4	X2.2.1	X2.2.2	X2.2.3	X2
X2.1.1 Pearson Correlation	1	.644**	.640**	.639**	.583**	.644**	.333	.726**
Sig. (2-tailed)		.001	.001	.001	.003	.001	.111	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24
X2.1.2 Pearson Correlation	.644**	1	.843**	.807**	.803**	.644**	.490*	.887**
Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.001	.015	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24
X2.1.3 Pearson Correlation	.640**	.843**	1	.856**	.763**	.666**	.541**	.903**
Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.006	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24
X2.1.4 Pearson Correlation	.639**	.807**	.856**	1	.730**	.844**	.497*	.923**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.013	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24
X2.2.1 Pearson Correlation	.583**	.803**	.763**	.730**	1	.659**	.443*	.852**
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.000	.030	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24
X2.2.2 Pearson Correlation	.644**	.644**	.666**	.844**	.659**	1	.605**	.876**
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000		.002	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24
X2.2.3 Pearson Correlation	.333	.490*	.541**	.497*	.443*	.605**	1	.684**
Sig. (2-tailed)	.111	.015	.006	.013	.030	.002		.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24
X2 Pearson Correlation	.726**	.887**	.903**	.923**	.852**	.876**	.684**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	24	24	24	24	24	24	24	24

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	8

Validitas X3

Correlations

		X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.2.3	X3.3.1	X3.3.2	X3.3.3	X3.4.1	X3.4.2	X3
X3.1.1	Pearson Correlation	1	.569**	.223	.343	.337	.042	.324	.371	.584**	.557**	.582**
	Sig. (2-tailed)		.004	.296	.101	.107	.846	.123	.074	.003	.005	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3.1.2	Pearson Correlation	.569**	1	.739**	.441*	.440*	.074	.173	.304	.560**	.627**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.031	.032	.732	.418	.148	.004	.001	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3.2.1	Pearson Correlation	.223	.739**	1	.682**	.631**	.221	.322	.275	.560**	.605**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.296	.000		.000	.001	.299	.125	.193	.004	.002	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3.2.2	Pearson Correlation	.343	.441*	.682**	1	.900**	.408*	.480*	.441*	.516**	.579**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.101	.031	.000		.000	.048	.018	.031	.010	.003	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3.2.3	Pearson Correlation	.337	.440*	.631**	.900**	1	.551**	.468*	.440*	.533**	.585**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.107	.032	.001	.000		.005	.021	.032	.007	.003	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3.3.1	Pearson Correlation	.042	.074	.221	.408*	.551**	1	.545**	.074	.395	.355	.492*
	Sig. (2-tailed)	.846	.732	.299	.048	.005		.006	.732	.056	.089	.015
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3.3.2	Pearson Correlation	.324	.173	.322	.480*	.468*	.545**	1	.569**	.663**	.633**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.123	.418	.125	.018	.021	.006		.004	.000	.001	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3.3.3	Pearson Correlation	.371	.304	.275	.441*	.440*	.074	.569**	1	.466*	.539**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.074	.148	.193	.031	.032	.732	.004		.022	.007	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3.4.1	Pearson Correlation	.584**	.560**	.560**	.516**	.533**	.395	.663**	.466*	1	.968**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.004	.010	.007	.056	.000	.022		.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3.4.2	Pearson Correlation	.557**	.627**	.605**	.579**	.585**	.355	.633**	.539**	.968**	1	.917**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.002	.003	.003	.089	.001	.007	.000		.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3	Pearson Correlation	.582**	.679**	.728**	.770**	.780**	.492*	.735**	.630**	.890**	.917**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.015	.000	.001	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

Y1.6.1	Pearson Correlation	.516**	.170	.617**	.516**	.433*	.320	.120	.348	.276	.441*	.488*	.164	.612**	1	.370	.253	.601**
	Sig. (2-tailed)	.010	.426	.001	.010	.034	.127	.575	.095	.192	.031	.016	.443	.001		.075	.234	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Y1.6.2	Pearson Correlation	.451*	.200	.416*	.164	.144	.413*	.325	.359	.294	.019	.387	.444*	.357	.370	1	.789**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.027	.348	.043	.444	.503	.045	.121	.085	.163	.929	.061	.030	.087	.075		.000	.006
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Y1.6.3	Pearson Correlation	.326	.422*	.546**	.163	.348	.225	.517**	.440*	.468*	-.091	.173	.540**	.413*	.253	.789**	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.120	.040	.006	.446	.095	.291	.010	.032	.021	.672	.420	.006	.045	.234	.000		.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Y1	Pearson Correlation	.714**	.623**	.771**	.748**	.767**	.631**	.651**	.711**	.722**	.605**	.743**	.699**	.549**	.601**	.543**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.005	.002	.006	.002	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

Reliabilitas Y1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	11

Lampiran 5

Pertanyaan	SEBARAN SKOR										TOTAL		MEAN
	5		4		3		2		1		f	%	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
X1.1.1	4	16,7	13	54,2	3	12,5	4	16,7	0	0	24	100	3,7
X1.1.2	2	8,33	6	25	10	41,7	6	25	0	0	24	100	3,2
X1.1.3	5	20,8	12	50	6	25	1	4,17	0	0	24	100	3,9
X1.2.1	4	16,7	11	45,8	8	33,3	1	4,17	0	0	24	100	3,8
X1.2.2	6	25	12	50	5	20,8	1	4,17	0	0	24	100	4,0
X1.2.3	2	8,33	14	58,3	7	29,2	1	4,17	0	0	24	100	3,7
X2.1.1	3	12,5	16	66,7	3	12,5	2	8,33	0	0	24	100	3,8
X2.1.2	4	16,7	12	50	8	33,3	0	0	0	0	24	100	3,8
X2.1.3	4	16,7	11	45,8	7	29,2	2	8,33	0	0	24	100	3,7
X2.1.4	4	16,7	12	50	6	25	2	8,33	0	0	24	100	3,8
X2.2.1	5	20,8	10	41,7	7	29,2	2	8,33	0	0	24	100	3,8
X2.2.2	4	16,7	9	37,5	9	37,5	2	8,33	0	0	24	100	3,6
X2.2.3	3	12,5	11	45,8	7	29,2	3	12,5	0	0	24	100	3,6
X3.1.1	1	4,17	17	70,8	4	16,7	2	8,33	0	0	24	100	3,7
X3.1.2	2	8,33	15	62,5	5	20,8	2	8,33	0	0	24	100	3,7
X3.2.1	5	20,8	14	58,3	3	12,5	2	8,33	0	0	24	100	3,9
X3.2.2	6	25	15	62,5	1	4,17	2	8,33	0	0	24	100	4,0
X3.2.3	7	29,2	12	50	3	12,5	2	8,33	0	0	24	100	4,0
X3.3.1	5	20,8	14	58,3	4	16,7	1	4,17	0	0	24	100	4,0
X3.3.2	3	12,5	16	66,7	2	8,33	3	12,5	0	0	24	100	3,8
X3.3.3	3	12,5	13	54,2	7	29,2	1	4,17	0	0	24	100	3,8
X3.4.1	3	12,5	10	41,7	9	37,5	2	8,33	0	0	24	100	3,6
X3.4.2	4	16,7	9	37,5	9	37,5	2	8,33	0	0	24	100	3,6
Y1.1.1	4	16,7	13	54,2	1	4,17	6	25	0	0	24	100	3,6
Y1.1.2	0	0	12	50	6	25	6	25	0	0	24	100	3,3
Y1.1.3	7	29,2	10	41,7	4	16,7	3	12,5	0	0	24	100	3,9
Y1.2.1	4	16,7	8	33,3	12	50	0	0	0	0	24	100	3,7
Y1.2.2	5	20,8	10	41,7	5	20,8	4	16,7	0	0	24	100	3,7
Y1.3.1	4	16,7	12	50	4	16,7	4	16,7	0	0	24	100	3,7
Y1.3.2	2	8,33	14	58,3	4	16,7	4	16,7	0	0	24	100	3,6
Y1.3.3	2	8,33	13	54,2	7	29,2	2	8,33	0	0	24	100	3,6
Y1.4.1	4	16,7	12	50	5	20,8	3	12,5	0	0	24	100	3,7
Y1.4.2	3	12,5	11	45,8	6	25	4	16,7	0	0	24	100	3,5
Y1.5.1	2	8,33	14	58,3	6	25	2	8,33	0	0	24	100	3,7

Y1.5.2	1	4,17	16	66,7	6	25	1	4,17	0	0	24	100	3,7
Y1.5.3	4	16,7	12	50	2	8,33	6	25	0	0	24	100	3,6
Y1.6.1	5	20,8	12	50	2	8,33	5	20,8	0	0	24	100	3,7
Y1.6.2	3	12,5	13	54,2	2	8,33	6	25	0	0	24	100	3,5
Y1.6.3	5	20,8	11	45,8	4	16,7	4	16,7	0	0	24	100	3,7



Lampiran 6.

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	22	91.7	91.7	91.7
	P	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	4.2	4.2	4.2
	41	1	4.2	4.2	8.3
	44	1	4.2	4.2	12.5
	45	3	12.5	12.5	25.0
	46	3	12.5	12.5	37.5
	47	1	4.2	4.2	41.7
	48	6	25.0	25.0	66.7
	49	2	8.3	8.3	75.0
	50	3	12.5	12.5	87.5
	53	2	8.3	8.3	95.8
	54	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	20	83.3	83.3	83.3
	S2	4	16.7	16.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Lampiran 7.

Uji Normalitas

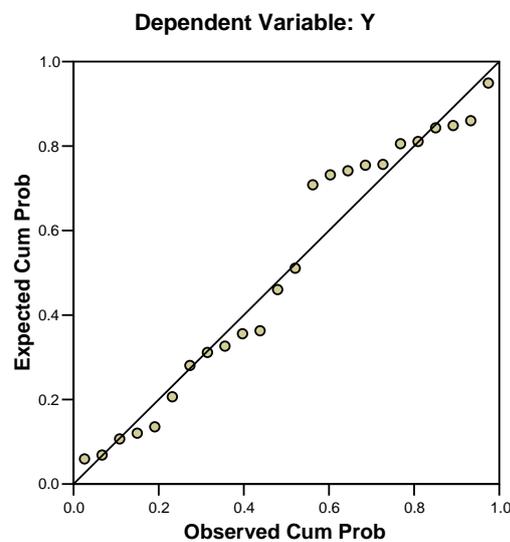
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		24	24	24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.17	26.08	38.08	58.13
	Std. Deviation	4.198	5.324	6.990	12.999
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.151	.191	.254
	Positive	.123	.151	.100	.168
	Negative	-.109	-.119	-.191	-.254
Kolmogorov-Smirnov Z		.602	.740	.937	1.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862	.644	.343	.090

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.653 ^a

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.978	1.023
	X2	.979	1.022
	X3	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

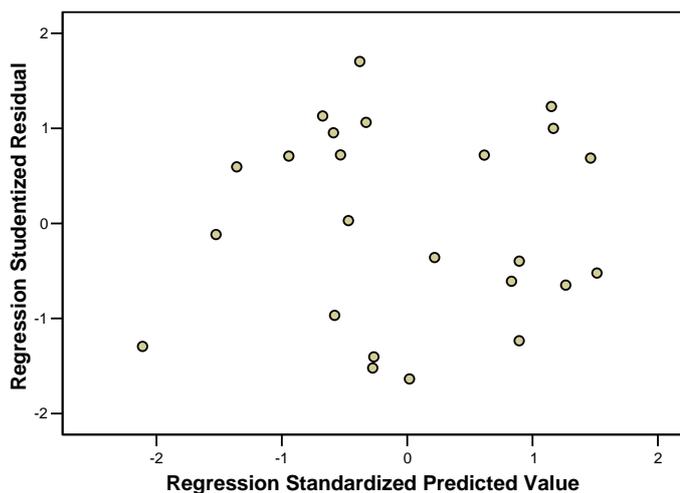
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.563	5.448		9.097	.000
	X1	-.132	.243	-.113	-.545	.592
	X2	.406	.242	.348	1.676	.109
	X3	-.100	.118	-.175	-.852	.405

a. Dependent Variable: ABSRESID

Scatterplot

Dependent Variable: Y



Lampiran 8.

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.915	.902	4.063

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3556.434	3	1185.478	71.806	.000 ^a
	Residual	330.191	20	16.510		
	Total	3886.625	23			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-10.982	4.864		-2.258	.035	
	X1	.984	.436	.318	2.256	.035	.905
	X2	.896	.324	.367	2.768	.012	.902
	X3	.628	.212	.338	2.959	.008	.878

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9.



Lampiran 11**CURRICULUM VITAE**

Nama : WINA HASTRIA OFANI
NIM : 0910320158
Alamat : Pulo Lor Gg. VI No. 16-B Jombang, Kel. Pulo,
Kec. Jombang, Kab. Jombang, 61417
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 27 Maret 1991
Pendidikan : TK Mardi Rahayu Jombang, SDN Sooko 1
Mojokerto, SMPN 1 Kota Mojokerto, SMAN 1
Jombang, Universitas Brawijaya
Email : winaofa@yahoo.com
Prestasi : 1. PASKIBRAKA 2007 Kab. Jombang,
2. Juara 1 PELAJAR PELOPOR TERTIB LALU
LINTAS DLLAJ dan SATLANTAS Kab.
Jombang,
3. Kabid. Kemanusiaan dan Budi Pekerti Luhur
OSIS SMAN 1 Jombang,
4. Kadep. Advokasi HIMABIS 2011 FIA UB
5. Sekretaris Umum HIMABIS 2012 FIA UB

